

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI  
PENINGKATAN DISEMINASI INOVASI BALITBANGTAN  
MELALUI SISTEM INFORMASI LAYANAN TEKNOLOGI  
(SILAT) ONLINE DI BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN (BPTP) KEPULAUAN RIAU



Oleh:

MUHAMMAD ALWI MUSTAHA  
NIP. 19680722 199403 1 003

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR  
ANGKATAN IV

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA PERTANIAN  
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN

CIAWI-BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL : Peningkatan Diseminasi Inovasi Balitbangtan melalui Sistem Informasi Layanan Teknologi (SILAT) Online di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Riau

NAMA : Muhammad Alwi Mustaha

NIP : 19680722 199403 1 003

UNIT KERJA : BPTP Kepulauan Riau

Telah diuji di depan penguji pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2022

Mentor

Pembimbing/Coach

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc.  
NIP. 19660106 199303 1 001

Achmad Ramdoni, SE, MM  
NIP. 19640128 198503 1 002

Penguji

drh. Sumarno, MM  
NIP. 19580412 198603 1 001

Dr. Ismaya Nita Rianti Parawansa, SP, M.Si  
NIP. 19690527 200312 2 002

## ABSTRAK

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau sebagai unit pelaksana teknis Balitbangtan, Kementerian Pertanian memiliki tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di Kepri. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga ini memiliki 10 fungsi, dimana salah satu fungsinya adalah mendiseminasikan inovasi teknologi bagi stakeholder. Beberapa layanan BPTP Kepri dalam menggerakkan fungsi diseminasi teknologi pertanian yaitu: (a). konsultasi dan bimbingan teknologi, (b). penyediaan lokasi dan bimbingan magang/prakerin siswa/mahasiswa, (c). penyediaan tenaga ahli/narasumber, (d). penyediaan lokasi di taman agroinovasi, dan (e). Layanan perpustakaan. Selama ini, layanan bagi stakeholders sebagian besar masih manual, diantaranya dalam bentuk kunjungan langsung ke BPTP Kepri. Hal ini tentu dibutuhkan alokasi waktu, tenaga, dan biaya mengingat kondisi geografis didominasi wilayah maritim/perairan (96%) dan sisanya berupa wilayah daratan. Apabila mitra stakeholders harus berkunjung langsung BPTP Kepri guna melakukan konsultasi teknologi atau bimbingan teknis maka sudah tentu proses diseminasi teknologi akan menjadi lambat, demikian pula apabila informasi umpan balik dari pengguna layanan juga menjadi masalah karena kendala di atas. Berdasarkan permasalahan tersebut, BPTP Kepri berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya. Komitmen ini diwujudkan dengan mengangkat permasalahan tersebut dalam aksi perubahan, yaitu membangun aplikasi "Sistem Informasi Layanan Teknologi" yang disingkat SILAT Online. Aplikasi ini terintegrasi dengan website BPTP Kepri sehingga diharapkan hadirnya aplikasi ini juga akan meningkatkan rating pengunjung website ini. Dengan aplikasi ini, sangat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan publik dan hal bisa diketahui dari testimoni stakeholders dan survei kepuasan masyarakat, dimana semua fitur layanan dikategorikan memberikan kepuasan bagi stakeholders. Melalui penerapan SILAT Online diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas layanan, peningkatan kepuasan pengguna, dan bisa diperoleh umpan balik dari penyebaran informasi teknologi. Meningkatnya kualitas layanan bagi berdampak terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Inovasi, teknologi, system, layanan, dan pertanian

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kemudahan dalam penyelesaian laporan aksi perubahan dengan judul: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Riau. Dokumen ini merupakan bagian dari pemenuhan tugas akhir sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan IV Lingkup Kementerian Pertanian, mulai bulan Pebruari hingga direncanakan selesai bulan Mei 2022. Laporan ini ditujukan meningkatkan percepatan diseminasi inovasi teknologi dari Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan), khususnya BPTP Kepri kepada mitra stakeholders. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si, selaku Kepala Balitbangtan, Kementerian Pertanian yang telah memberikan kesempatan bagi kami guna mengikuti PKA angkatan IV lingkup Kementerian Pertanian.
2. Bapak Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc, selaku Mentor dan sekaligus Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), yang telah mendukung dan memberikan arahan serta bimbingan selama PKA (termasuk konsultasi dan bimbingan penyusunan rancangan aksi perubahan).
3. Bapak Achmad Ramdoni, SE, MM, selaku Coach yang senantiasa membimbing dan memberi masukan konstruktif serta memberikan ilmu, wawasan dan motivasi selama PKA berlangsung termasuk dalam proses penyusunan dokumen ini.
4. Bapak drh. Sumarno, MM dan Ibu Dr. Ismaya Nita Rianti Parawansa, SP, M.Si, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi terhadap rancangan aksi perubahan sehingga memberikan nilai manfaat.
5. Para bapak/ibu tim Widyaswara yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga bagi kami selama pelaksanaan PKA.
6. Kepala PPMKP Ciawi dan seluruh jajaran serta segenap panitia penyelenggara yang telah memberikan layanan prima selama pelatihan.
7. Seluruh peserta PKA angkatan IV, khususnya yang tergabung dalam kelompok IV (Pak Hari, Pak Andy, Pak Ony, Bu Arum, Bu Ijah dan Pak Dayat) atas kebersamaan dan kerjasamanya selama pelatihan dan penyusunan RAP.
8. Kepada seluruh Tim kerja dan seluruh staf BPTP Kepri yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan waktu, dalam membantu sejak perencanaan sampai penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Selain itu, dari penyusunan laporan kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi pihak yang membutuhkan, terutama para peserta Diklat Pelatihan Kepemimpinan Administrator berikutnya.

Akhir kata, semoga aksi perubahan ini dapat membawa manfaat dan dicatat sebagai amal sholeh oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Ciawi, Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	.....	i
KATA PENGANTAR	.....	ii
DAFTAR ISI	.....	iii
DAFTAR GAMBAR	.....	iv
DAFTAR TABEL	.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tujuan	.....	4
C. Manfaat	.....	5
D. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan	.....	5
BAB II PROFIL KINERJA ORGANISASI	.....	7
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	.....	7
B. Kinerja Organisasi Sekarang	.....	10
C. Kinerja Organisasi yang Diharapkan	.....	13
BAB III ANALISIS MASALAH	.....	15
A. Permasalahan yang Ada	.....	15
B. Penyebab Masalah	.....	16
C. Akar Penyebab Masalah	.....	18
D. Alternatif Solusi Mengatasi Masalah	.....	20
E. Solusi Mengatasi Masalah	.....	22
BAB IV STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	.....	23
A. Terobosan/Inovasi	.....	23
B. Tahapan Kegiatan/Milestone	.....	25
C. Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)	.....	27
D. Manajemen Resiko	.....	35
BAB V PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	.....	37
A. Deskripsi Proses Kepimpinan	.....	37
B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan	.....	39
C. Keberlanjutan Aksi Perubahan	.....	68
BAB VI PENUTUP	.....	70
A. Kesimpulan	.....	70
B. Saran	.....	70
DAFTAR PUSTAKA	.....	72
LAMPIRAN	.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1	Struktur organisasi BPTP Kepri .....	10
2	Analisis masalah menggunakan diagram tulang ikan .....	19
3	Struktur pelaksana aksi perubahan .....	30
4	Pemetaan stakeholder aksi perubahan .....	32
5	Jejaring kerja penyusunan aplikasi SILAT Online .....	38
6	Kegiatan studi lapangan di PT. Taspen (Persero) Jakarta	40
7	Konsultasi dengan mentor di Kantor BBP2TP Bogor .....	42
8	Kegiatan seminar aksi perubahan kinerja organisasi secara virtual .....	43
9	Kegiatan taking ownership di aula BPTP Kepri .....	44
10	Surat Keputusan pembentukan tim kerja aksi perubahan	45
11	Undangan, daftar hadir, notulensi dan foto rapat tim kerja aksi perubahan (23 Maret 2022) .....	46
12	Konsultasi dengan coach perihal dokumen aksi perubahan .....	47
13	Rapat lanjutan pembahasan aplikasi SILAT Online (5 April 2022) .....	48
14	Tampilan website BPTP Kepulauan Riau .....	49
15	Tampilan aplikasi SILAT Online .....	50
16	Tampilan fitur layanan konsultasi .....	50
17	Tampilan fitur layanan magang/parkerin .....	51
18	Tampilan fitur layanan narasumber .....	51
19	Tampilan fitur layanan Tagrinov .....	52
20	Kegiatan sosialisasi internal aplikasi SILAT Online .....	53
21	Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di kantor Dinas KPPKP Kepri .....	54
22	Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di kantor UPT BPPSP-TPH Provinsi Kepri .....	55
23	Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di SMKN 1 Gunung Kijang .....	56
24	Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di Kantor Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang ...	57
25	Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online melalui media sosial .....	58
26	Screen shoot video tutorial aplikasi SILAT Online .....	58
27	Panduan teknis Aplikasi SILAT Online .....	59
28	Pertemuan internal BPTP Kepri membahas progress aplikasi SILAT Online dan implementasi .....	60
29	Penyusunan laporan akhir aksi perubahan .....	61
30	Hasil survey SKM tentang aplikasi SILAT Online .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.	Identifikasi isu menggunakan metode APKL (Aktual, Problematika, kekhayalan, Layak) .....	16
2.	Analisa prioritas masalah menggunakan USG .....	17
3.	Analisis solusi mengatasi masalah dengan variabel efektivitas (E), efisiensi (EF) dan kemudahan (K) .....	21
4.	Tahapan (milestones) rancangan aksi perubahan jangka pendek (2 bulan) .....	25
5.	Tahapan (milestones) rancangan aksi perubahan jangka menengah (3-12 bulan) .....	26
6.	Tahapan (milestone) rancangan aksi perubahan jangka Panjang (lebih dari 12 bulan) .....	26
7.	Tim kerja rancangan aksi perubahan BPTP Kepri .....	27
8.	Rincian anggaran yang digunakan dalam mendukung aksi perubahan .....	31
9.	Rancangan dan teknik komunikasi .....	35
10.	Lesson learned, adopsi dan adaptasi hasil studi lapangan di PT. Taspem .....	40
11.	Testimoni stakeholders eksternal terhadap aplikasi SILAT Online .....	63
12.	Testimoni dari internal BPTP Kepri terhadap aplikasi SILAT Online .....	64
13.	Nilai Persepsi, nilai interval konversi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Uraian	Halaman
1	Daftar Permintaan narasumber dari mitra stakeholders BPTP Kepri (2017-2022) .....	74
2	Kerjasama BPTP Kepri dengan mitra stakeholders tahun 2017-2022 .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagaimana diatur dalam Pasal 27 sampai pasal 34 UUD 1945, dimana terkandung pelayanan bagi publik yang menjadi landasan pelaksanaan birokrasi pemerintah guna menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat. Dalam menjabarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka disusun Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik.

Pelayanan publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat disamping fungsinya sebagai abdi negara. Menurut definisi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia (2000), pelayanan publik adalah sebagai segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang dilaksanakan instansi pemerintahan pusat, daerah, dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelayanan publik juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas hidup sosial masyarakat dan secara ideal itu menjadi tujuan utama pemerintah (Saragih, 2006). Mengingat pelayanan publik memiliki implikasi luas dalam kehidupan ekonomi dan politik. Tetapi dari informasi dan kejadian di lapangan, diketahui bahwa kualitas pelayanan publik di negara kita masih perlu ditingkatkan. Masih belum membaiknya kualitas pelayanan publik menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap birokrasi publik. Wujudnya bisa dilihat dari masih munculnya ketidakpuasan dalam bentuk demonstrasi kepada birokrasi baik di pusat maupun daerah (Dwiyanto, 2006; Sancoko, 2010).

Pelayanan publik menjadi salah satu indikator penilaian kualitas kinerja pemerintah dalam melakukan tugas dan fungsinya. Keberhasilan pemerintah dalam membangun kinerja pelayanan publik secara efektif, efisien, profesional dan akuntabel pada gilirannya berdampak terhadap image pemerintah di mata masyarakat. Untuk mendorong pencapaian kinerja pemerintah yang baik, maka setiap pelayanan publik perlu dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

Guna meningkatkan kualitas kinerja pemerintah dan sebagai strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan berkelas dunia (world class government), pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Republik Indonesia telah meluncurkan core values (nilai-nilai dasar) ASN Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (BerAKHLAK) dan employer branding ASN "Bangga Melayani Bangsa" [<http://bbuskp.karantina.pertanian.go.id>]. Selanjutnya sebagai tindak lanjut pencanangan oleh Presiden Republik Indonesia, maka tanggal 25 Februari 2022 di lingkup Kementerian Pertanian, dipimpin Menteri Pertanian dan seluruh jajaran eselon 1 lingkup Kementerian Pertanian dilakukan peluncuran dan pencanangan komitmen (BerAKHLAK) [<http://rb.pertanian.go.id>].

Dalam rangka terwujudnya world class bureaucracy, pada setiap instansi pemerintah dibutuhkan hadirnya sosok pejabat administrator yang memiliki tanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan bagi keberlangsungan unit organisasi. Pejabat administrator harus menjamin akuntabilitas jabatannya guna memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dengan baik dan efisien sesuai standar operasional prosedur dan terselenggaranya peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Pejabat administrator juga harus memiliki kompetensi manajerial yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, baik pusat maupun daerah. Untuk dapat membentuk sosok pejabat administrator dengan kompetensi tersebut diatas, diperlukan sebuah penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yaitu penyelenggaraan pelatihan yang memungkinkan peserta mampu menerapkan kompetensinya. Dalam penyelenggaraan pelatihan ini peserta dituntut menunjukkan kinerjanya dalam merancang suatu aksi perubahan dan memimpin perubahan tersebut hingga menimbulkan hasil signifikan. Dengan demikian pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan alumni yang tidak hanya memiliki kompetensi, tetapi juga mampu menunjukkan kinerjanya dalam memimpin perubahan.

Setelah mendapatkan materi selama PKA, baik pembelajaran dari sejumlah widyaiswara maupun pembelajaran saat studi lapangan, maka peserta diharapkan bisa menyandingkan kebutuhan lembaga yang diharapkan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Yang terpenting adalah menselaraskan tugas dan fungsi lembaga. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau sebagai unit

pelaksana teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian dan di bawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Sebagai lembaga publik, BPTP Kepri berkewajiban memberikan layanan sesuai standar yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dimana dalam Pasal 8 dinyatakan bahwa organisasi penyelenggara pelayanan publik berkewajiban memberikan pelayanan publik sesuai tujuan pembentukannya atau diterjemahkan sebagai tugas dan fungsi. Beberapa tugas BPTP Kepri dalam bentuk layanan diseminasi bagi stakeholder di wilayah ini antara lain: (a). Konsultasi dan bimbingan teknologi pertanian, (b). Layanan magang/praktek kerja Industri (Prakerin) bagi siswa atau mahasiswa, (c). Penyediaan tenaga narasumber, (d). Lokasi kunjungan ke taman agroinovasi (Tagrinov), dan (e). Layanan informasi perpustakaan.

Selama ini, aktifitas layanan umumnya masih manual dalam bentuk kunjungan langsung ke kantor BPTP Kepulauan Riau. Hal ini tentu membutuhkan alokasi waktu, tenaga, dan biaya, terlebih lagi pengguna layanan dari lokasi yang cukup jauh seperti dari luar wilayah Kota Tanjungpinang. Hal ini juga ditambah kondisi geografis berupa maritim/perairan (96%) sisanya berupa wilayah daratan dan terbagi ke dalam 2 kota dan 5 kabupaten (BPS Kepri, 2021). Apabila mitra stakeholders harus berkunjung langsung ke kantor BPTP Kepri dalam rangka konsultasi teknologi atau bimbingan teknis maka sudah tentu proses diseminasi teknologi akan menjadi lambat, demikian pula informasi umpan balik dari pengguna layanan juga akan lambat. Berikutnya layanan magang/prakerin bagi siswa atau mahasiswa sudah berlangsung sejak lama dengan sejumlah SMK dan perguruan tinggi, namun masalahnya karena proses permohonan izin dari pihak mitra ke BPTP Kepri untuk keperluan tersebut juga berupa persuratan fisik melalui jasa pos atau kurir maka prosesnya juga masih lambat dan memakan waktu 1-2 minggu (termasuk bolak balik dalam merespon permintaan tersebut). Selanjutnya layanan kunjungan ke lokasi Tagrinov BPTP Kepri dan permintaan tenaga narasumber untuk sejumlah kegiatan di kabupaten/kota juga layanannya sama yaitu melalui persuratan manual. Kunjungan secara fisik dari stakeholders ke BPTP Kepulauan Riau, dari wilayah kabupaten/kota juga terkendala karena ada musim tertentu yang tidak memungkinkan perjalanan melalui kapal laut menuju Kota Tanjungpinang.

Guna mendorong agar tugas BPTP Kepri dalam menyediakan dan merakit serta mendiseminasikan teknologi spesifik lokasi agar sampai ke pengguna dengan sejumlah masalah dan kendala yang ada, maka diperlukan sistem informasi yang bisa diakses pengguna secara cepat dan akurat. Salah satu yang bisa dilakukan adalah meningkatkan mutu layanan melalui website BPTP Kepri. Saat ini layanan website BPTP Kepri sudah ada, namun belum bisa mengurai sejumlah permasalahan tersebut, karena fitur-fitur layanannya masih terbatas baik kuantitas maupun kualitas.

Sehubungan kondisi tersebut, maka melalui kegiatan PKA Angkatan IV, kami akan mengangkat topik yang bertujuan mendorong peningkatan sistem informasi layanan teknologi berbasis website disingkat SILAT, sebagai media layanan online BPTP Kepri. Apabila layanan ini bisa diterapkan maka proses layanan akan lebih cepat dan sudah tentu mengurangi waktu, biaya dan tenaga. Melalui penerapan SILAT Online akan terjadi peningkatan kualitas layanan, peningkatan kepuasan pengguna, dan bisa diperoleh umpan balik dari penyebaran informasi teknologi. Dalam jangka panjang, peningkatan kualitas layanan bagi stakeholders akan mendorong peningkatan kinerja organisasi BPTP Kepri.

## B. Tujuan

Tujuan aksi perubahan kinerja organisasi yaitu mendorong peningkatan layanan publik melalui pembuatan dan penerapan aplikasi SILAT Online dalam rangka percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian bagi mitra stakeholders.

### (i). Jangka pendek

Untuk menderaskan inovasi teknologi Balitbangtan melalui perbaikan kualitas sistem informasi layanan konsultasi, layanan magang bagi siswa dan mahasiswa, layanan penyediaan tenaga narasumber, dan layanan penyediaan lokasi Tagrinov bagi mitra stakeholders.

### (ii). Jangka menengah

Meningkatkan atau menggerakkan pemahaman bagi stakeholders melalui sosialisasi dan implementasi lebih lanjut dalam perbaikan mutu layanan dan pemanfaatan sistem informasi inovasi layanan teknologi SILAT Online.

### (iii). Jangka panjang

Mendorong pengembangan program sistem informasi yang lebih luas guna menderaskan hilirisasi inovasi Balitbangtan kepada mitra stakeholders.

### C. Manfaat

Aksi perubahan diharapkan bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung reformasi birokrasi, khususnya area diseminasi teknologi melalui pelayanan publik di BPTP Kepri. Manfaat dari aksi perubahan ini diantaranya: (a). Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi, (b). Meningkatnya kualitas layanan publik, (c). Meningkatnya kepuasan pengguna layanan, (d). Diperolehnya umpan balik dari masyarakat pengguna terhadap inovasi teknologi yang didiseminasikan, dan (e). Diperolehnya data sebaran inovasi teknologi spesifik lokasi.

### D. Adopsi dan Adaptasi Lesson Learned Studi Lapangan

Secara umum tujuan studi lapangan adalah agar peserta mampu mengadopsi dan mengadaptasikan keunggulan organisasi yang memiliki best practice dalam pengelolaan tugas dan fungsi organisasi dalam bentuk lesson learned. Studi lapangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman organisasi dalam rangka mengidentifikasi peluang perbaikan, dapat membantu organisasi fokus pada komponen kritis untuk membangun keunggulan strategis, dan dapat meningkatkan level pembelajaran organisasi.

Hasil studi lapangan secara fisik di PT. Taspen (Persero) Jakarta, banyak hal yang dapat dipelajari, diadopsi, dan diadaptasikan di lingkungan unit kerja sebagai area perubahan yaitu: organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan mindset dan budaya kerja staf. Semua area perubahan tersebut terdapat peluang untuk dilakukan perbaikan inovasi sesuai kebutuhan organisasi. Hadirnya inovasi sudah tentu melalui proses penelaan dan mampu diimplementasikan gagasan tersebut dengan pertimbangan dari segi kebaruan serta kemanfaatannya. Dari sejumlah area perubahan di birokrasi, dua aspek yang akan menjadi fokus dalam aksi perubahan yakni: perbaikan layanan publik dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia (SDM). Pada area pelayanan publik, lesson learned yang dapat diadopsi adalah

pelayanan digital berbasis website dengan ketersediaan fitur sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat berbasis online yang efektif dan efisien serta terukur sesuai prinsip Good Governance. Hal yang penting dan selaras untuk diadopsi diantaranya adalah: (a). Pelayanan dilaksanakan sesuai kebutuhan, (b). Pelayanan lebih cepat, murah, mudah dan dapat memecahkan permasalahan.

Pada area pelayanan publik, lesson learned yang dapat diperoleh adalah semua pengguna berhak mendapatkan pelayanan terbaik, dari aspek ketepatan waktu, kebutuhan, pembiayaan, tempat pelayanan dan sebagainya. Hal yang dapat diadopsi adalah: (a). Pelayanan Prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, (b). Semua pengunjung mendapatkan pelayanan yang cepat pada tempat yang nyaman. Dua hal penting tersebut dapat diadaptasikan ke dalam aksi perubahan dalam respon cepat dan akurat jika ada permintaan informasi berkaitan diseminasi dan inovasi teknologi dibutuhkan pengguna. Pelajaran menarik dari studi lapangan di PT. Taspen adalah kekuatan inovasi mampu meningkatkan kinerja organisasi. Kondisi ini tentu tidak terlepas dari peran kepemimpinan yang mempunyai pola pikir inovatif, kreatif dan berkomitmen. Pemimpin perlu inovatif karena: (a). Menjadi role model (teladan) untuk perubahan; (b). Mampu memberi dukungan dan bimbingan untuk melakukan terobosan inovasi; (c). Menciptakan iklim kondusif guna berkembangnya inovasi di dalam organisasi; dan (d). Mendorong pengembangan diri dalam terus berinovasi.

Berdasarkan kondisi faktual organisasi dan hasil studi lapangan di atas, maka aksi perubahan ini difokuskan pada sistem pelayanan publik dan peningkatan kapasitas SDM dalam mendukung peningkatan kinerja diseminasi inovasi teknologi pertanian. Aksi perubahan ini diharapkan bisa meningkatkan kinerja organisasi BPTP Kepri sekaligus meningkatkan efektivitas diseminasi inovasi teknologi pertanian kepada mitra stakeholders.

## BAB II

### PROFIL KINERJA ORGANISASI

#### A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/2287/M.PAN-RB/9/2011, tanggal 27 September 2011 dan Permentan No.66/Permentan/ OT.140/10/2011, tanggal 12 Oktober 2011 terbentuk Loka Penelitian Teknologi Pertanian Kepri. Selanjutnya menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepri sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 19 Permentan/ OT.020/5/2017, tanggal 22 Mei 2017 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Setelah itu Menteri Pertanian mengeluarkan Permentan No 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19 Permentan/ OT.020/5/2017, tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP. Kemudian terjadi transformasi birokrasi dan perampingan struktural di tingkat Kementerian Lembaga. Kementerian Pertanian mengeluarkan Rancangan Peraturan Permentan Nomor 44 Tahun 2020 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tugas Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Tugas BPTP Kepri adalah melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di Kepri.

Dalam melaksanakan tugas, BPTP Kepri menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

- Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, rumah tangga dan penatausahaan BMN;

## 2. Visi dan misi BPTP Kepri

Balitbangtan memiliki visi mendukung ketercapaian visi dan target dari Kementerian Pertanian. Visi tersebut adalah menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Balitbangtan bertekad menjadi lembaga penelitian dinamis dan tumbuh menjadi fast learning organization yang dapat memimpin kegiatan riset pertanian secara nasional. Adapun misi yang akan dijalankan oleh Balitbangtan untuk mencapai visi tersebut terdiri dari: (a). Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern yang memiliki scientific recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi; serta (b). Hilirisasi dan masalisasi teknologi pertanian modern sebagai solusi menyeluruh permasalahan pertanian yang memiliki impact recognition.

Visi dan misi Balitbangtan menjadi acuan unit kerja di bawah Balitbangtan termasuk BPTP Kepri dalam melaksanakan tugas guna menghasilkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi handal sesuai dengan dinamika pembangunan pertanian di wilayah ini. Dalam mencapai visi tersebut, BPTP Kepri mengemban misi sebagai berikut:

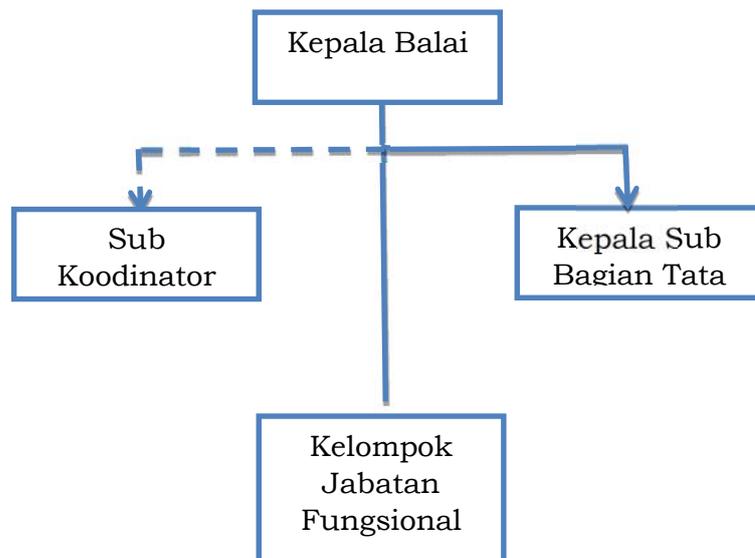
- Mengidentifikasi kebutuhan dan menghimpun informasi teknologi pertanian untuk direkayasa menjadi paket teknologi spesifik lokasi di Kepulauan Riau;
- Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan daerah;

- Menghasilkan dan mendiseminasikan dan mempromosikan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing hasil-hasil pertanian berwawasan lingkungan dan agribisnis; dan
- Menjalin kemitraan dengan stakeholders (instansi terkait, perguruan tinggi, swasta) untuk memberdayakan petani dalam mengelola usaha taninya.

### 3. Struktur organisasi

Berdasarkan Rancangan Peraturan Permentan Nomor 44 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja UPT lingkup Balitbangtan disebutkan bahwa BPTP merupakan UPT dibawah Balitbangtan dan bertanggung jawab kepada Kepala Balitbangtan. Dalam pelaksanaan tugas sehari-harinya berada dibawah koordinasi Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Susunan organisasi BPTP terdiri dari: (a). Kepala Balai, (b). Kepala Sub Bagian Tata Usaha, (c). Kelompok Jabatan Fungsional dan (d). Sub koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat-menyurat, dan kearsipan serta rumah tangga dan penatausahaan BMN. Sedangkan Sub koordinator KSPP mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, penyebarluasan pendayagunaan hasil serta sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Kelompok jabatan fungsional membantu proses pencapaian tugas organisasi dalam melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Terdapat dua kelompok jabatan fungsional di BPTP Kepri, yaitu fungsional tertentu antara lain: peneliti, penyuluh dan teknisi litkayasa. Selain itu terdapat sejumlah fungsional umum yang melaksanakan tugas layanan keuangan, kepegawaian dan rumah tangga/perlengkapan. Selengkapnya struktur organisasi BPTP Kepri ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Kepri

## B. Kinerja Pelayanan Sekarang

Kinerja organisasi pelayanan di BPTP Kepri selama lima (5) tahun 2021, meliputi antara lain:

1. Layanan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi  
 BPTP Kepri telah melakukan layanan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi pada tujuh (7) kabupaten/kota dan sekitar 14 teknologi telah dimanfaatkan pengguna. Teknologi tersebut meliputi varietas/perbenihan, pengelolaa lahan dan sumberdaya air, pengendalian hama/penyakit hingga panen/pasca panen pada sejumlah komoditas antara lain: padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, kacang tanah, sorghum, mangga, ternak sapi, itik, dan salak. Bahkan teknologi produksi lipat ganda (Proliga) cabai dan bawang merah sudah diadopsi dan dikembangkan pihak Bank Indonesia Perwakilan Kepri pada sejumlah wilayah, diantaranya Batam, Karimun dan Tanjungpinang. Namun begitu luasnya wilayah Kepri dengan karakteristik wilayah kepulauan (sekitar 2.406 pulau) ditambah kendala infrastruktur transportasi sehingga masih terdapat sejumlah wilayah belum bisa dilayani secara maksimal.

## 2. Layanan penyebaran informasi teknologi pertanian melalui media cetak

Guna menderaskan inovasi teknologi Balitbangtan, maka BPTP Kepri telah melakukan penyebaran informasi teknologi melalui media cetak dalam bentuk buku dan x-banner. Buku Rekomendasi Pengelolaan Lahan untuk Pengembangan dan Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Strategis Berbasis Agroekosistem telah didiseminasikan pada sejumlah kabupaten/kota. Adapun teknologi pakan itik berkualitas telah didiseminasikan dan dimanfaatkan peternak. Media cetak tersebut didiseminasikan ke mitra stakeholders diantaranya dinas lingkup pertanian, petani/kelompok tani, peternak, dan masyarakat umum. Penyebarluasan informasi melalui media cetak dilakukan saat pameran, kunjungan ke lapangan atau saat mitra stakeholder berkunjung ke BPTP Kepri. Namun selama pandemi Covid-19, penyebaran informasi teknologi dalam bentuk pameran juga terkendala karena adanya regulasi pemerintah dalam pembatasan kegiatan yang melibatkan publik.

## 3. Layanan penyebaran informasi teknologi pertanian melalui media elektronik

Diseminasi melalui media elektronik telah dilakukan melalui penyebarluasan informasi kegiatan BPTP Kepri. Penyebaran informasi melalui portal media online, baik melalui media resmi BPTP Kepri yaitu website, media sosial (facebook, instagram, twitter, youtube), maupun media online lainnya seperti Sinar Tani, Pangan News dan lain-lain. Media elektronik lainnya berupa video profil BPTP Kepri dan informasi teknologi pertanian. Video ini dapat disebarluaskan melalui berbagai media sosial dan saat kegiatan pertemuan. Layanan penyebaran informasi melalui media elektronik juga banyak dilaksanakan di ruangan Agriculture Operation Room (AOR) BPTP Kepri sebagai sekretariat Kostrawil. Layanan elektronik melalui website BPTP Kepri juga masih terbatas dalam jumlah maupun kualitas fitur layanan sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan stakeholders secara maksimal.

4. Layanan konsultasi dan advokasi dalam bentuk pendampingan teknologi

BPTP Kepri dalam menjalankan fungsi mendiseminasikan teknologi spesifik lokasi telah memberikan layanan konsultasi dan advokasi dalam bentuk pendampingan teknologi bagi stakeholders, utamanya dinas lingkup pertanian, para penyuluh pertanian lapangan (PPL), petani/kelompok tani dan mitra swasta bidang pertanian. Layanan ini mulai aspek perbenihan, manajemen pertanaman, manajemen lahan dan sumber daya air, pengendalian hama/penyakit. Layanan konsultasi dan advokasi selama ini juga masih terbatas karena masih berupa tatap muka dengan berkunjung ke BPTP atau kunjungan ke lapangan melalui media pelatihan, bimbingan teknis, dan kegiatan demonstrasi teknologi (demplot) dan sarana lainnya. Layanan konsultasi juga masih menggunakan metode persuratan fisik sehingga proses layanan tidak bisa cepat, padahal permasalahan pengguna mungkin perlu direspon cepat.

5. Layanan kunjungan ke area Tagrinov

Guna mendiseminasikan inovasi teknologi Balitbangtan ke mitra stakeholders, maka di sejumlah UPT Balitbangtan telah dibangun Tagrinov termasuk di BPTP Kepri. Fungsi Tagrinov sebagai media edukasi wisata bagi stakeholders dan sekaligus meningkatkan nilai estetika halaman kantor. Selama ini pengunjung yang telah mengakses Tagrinov dari berbagai kalangan antara lain: dinas pertanian provinsi/kabupaten/kota, perguruan tinggi, siswa sekolah, yayasan sosial dan keagamaan serta kelompok wanita tani. Namun pengunjungnya masih terbatas mengingat layanan diseminasi juga masih terbatas, diawali komunikasi via surat perihal rencana kunjungan (asal instansi/lembaga atau perorangan, waktu dan jumlah peserta) ke area Tagrinov.

6. Layanan narasumber

Tenaga fungsional BPTP Kepri (peneliti, penyuluh dan teknisi litkayasa) telah mendiseminasikan teknologi Balitbangtan melalui kehadirannya sebagai narasumber atau tenaga ahli pada sejumlah kegiatan yang diselenggarakan para mitra stakeholders antara lain Bank Indonesia Perwakilan Kepri,

dinas/intansi pemerintah, lembaga sosial dan keagamaan, dan instansi lainnya. Tercatat selama kurung waktu 2017-2021, terdapat 52 kegiatan yang melibatkan tenaga fungsional BPTP Kepri sebagai narasumber (Lampiran 1). Layanan permintaan narasumber dari mitra stakeholders juga masih terkendala metode yang dijalin melalui komunikasi via persuratan dan respon dari pihak BPTP Kepri juga melalui metode yang sama.

#### 7. Layanan kerjasama

Dalam mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi, maka BPTP Kepri telah melakukan perjanjian kerjasama dengan sejumlah mitra stakeholders (Lampiran 2). Instansi yang telah melakukan kerjasama antara lain Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Kota Tanjungpinang dan ditindaklanjuti dengan kesediaan pihak BMKG dalam penyediaan dan akses data ke-ikliman ter-update melalui laporan Buletin Iklim yang disampaikan ke BPTP Kepri secara berkala dan pihak BPTP Kepri menyediakan tenaga narasumber dalam mendukung kegiatan sekolah lapang iklim (SLI) yang diselenggarakan pihak BMKG. Berikutnya kerjasama dengan pihak Bank Indonesia Perwakilan Kepri dalam diseminasi inovasi teknologi pada komoditas pemacu inflasi. Salah satu yang sudah berhasil dikerjasamakan adalah pengembangan teknologi Proliga cabai dan bawang merah oleh pihak Bank Indonesia pada sejumlah wilayah di Kepri. Proses diseminasi teknologi tersebut melibatkan tenaga fungsional BPTP Kepri sebagai narasumber atau pembimbing stakeholders di lapangan. Kerjasama berikutnya dengan pihak sekolah/pesantren antara lain: SMKN 1 Gunung Kijang Kabupaten Bintan dan Yayasan Askandariyah SMP BP Al- Kautsar Kota Tanjungpinang. Kerjasama dalam bentuk bimbingan siswa dalam pengenalan inovasi teknologi pertanian dan penyediaan tenaga pembimbing serta penguji eksternal pada uji kompetensi siswa.

#### C. Kinerja Pelayanan yang Diharapkan

BPTP Kepri memiliki visi menghasilkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang handal sesuai dinamika pembangunan pertanian di Kepri. Visi ini untuk mendukung tujuan pembangunan pertanian yang tertuang dalam Rencana Strategis

(Renstra) Kementerian Pertanian (2020-2024), dimana pembangunan sektor pertanian diharapkan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia maju, mandiri dan modern. Dalam mencapai pertanian maju, mandiri dan modern maka pentingnya hilirisasi inovasi teknologi sesuai kebutuhan stakeholders. Penting dilakukan terobosan dalam proses diseminasi teknologi pertanian bagi mitra stakeholders mengingat kondisi wilayah bervariasi, seperti kondisi wilayah Kepri berupa wilayah kepulauan dengan stakeholders yang tersebar di banyak pulau. Permasalahannya pun beragam sesuai ketersediaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia serta dukungan infrastruktur yang ada. Oleh karena itu BPTP Kepri sebagai lembaga dengan mandat mendiseminasikan teknologi pertanian spesifik lokasi di wilayah ini, penting melakukan inovasi dalam penyediaan layanan teknologi yang mudah, cepat dan praktis sehingga membantu mitra stakeholders dalam mengatasi permasalahan teknologi di masing-masing wilayah. Respon yang cepat dan akurat akan memberikan kepuasan bagi masyarakat terhadap layanan teknologi.

Perbaikan kinerja layanan bagi stakeholders diharapkan mendorong kepuasan masyarakat yang diukur dari nilai indeks kepuasan pengunjung dari 86,2 (kategori baik) pada tahun 2021 dan meningkat pada tahun 2022 dan begitupula kedepannya. Perbaikan layanan melalui sistem informasi yang dikembangkan BPTP Kepri diharapkan akan berdampak peningkatan zona integritas dari nilai 82,50 (tahun 2021) menjadi lebih tinggi pada evaluasi akhir tahun 2022 dan tahun kedepannya. Perbaikan layanan yang memudahkan mitra stakeholders diharapkan mendorong layanan publik secara keseluruhan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi.

## BAB III

### ANALISIS MASALAH

#### A. Permasalahan yang Ada

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanan BPTP Kepri bagi stakeholders dan mengoptimalkan keterbatasan sumberdaya manusia perlu dilakukan terobosan atau inovasi guna mengurangi isu atau permasalahan yang ada. Untuk menentukan isu strategis yang akan diangkat menjadi isu utama dalam aksi perubahan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL adalah salah satu cara untuk menguji kelayakan suatu isu dan selanjutnya dicari solusinya dalam kegiatan. Metode APKL menggunakan teknik penentuan scoring dalam penetapan prioritas isu.

Penetapan nilai untuk setiap isu didasarkan melalui proses yang dibangun dengan mentor (dalam hal ini Kepala BBP2TP sebagai atasan langsung peserta) berdasarkan permasalahan yang ada guna dicarikan solusi perbaikan atas masalah tersebut. Metode APKL tersebut dijelaskan sebagai berikut: Aktual, artinya isu atau pokok persoalan sedang terjadi atau akan terjadi dan sedang menjadi pembicaraan orang banyak. Problematik, artinya isu yang menyimpang dari kondisi yang seharusnya, standar ketentuan yang menimbulkan kegelisahan sehingga perlu dicari penyebab dan pemecahannya. Kekhalayakan, artinya isu secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak. Kelayakan, artinya isu bersifat logis dan patut dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya. Analisa APKL menggunakan tanda centang ( ) dan tanda silang (x), yang menandakan bahwa semakin banyak tanda centang untuk setiap kategori berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Isu-isu permasalahan di BPTP Kepri yang telah diinventarisir dan dianalisis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak), disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi isu menggunakan metode APKL (Aktual, Problematika, kekhayalan, Layak)

No	ISU	A	P	K	L	Ket
1.	Lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna					Ya
2.	Kualitas produk yang belum siap didaratkan					Ya
3.	Inovasi teknologi yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna					Ya
4.	Produk inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi tidak cukup tersedia			x	x	Tidak
5.	Infrastruktur Inovasi teknologi yang disediakan belum lengkap				x	Tidak

A = Aktual, K : Kekhayalan  
P = Problematik L : Layak

## B. Penyebab Masalah

Dari hasil analisis melalui metode APKL diketahui bahwa terdapat 3 (tiga) isu utama di BPTP Kepri, yaitu:

1. Lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna
2. Kualitas produk yang belum siap didaratkan
3. Inovasi teknologi yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna

Ketiga isu diatas dianggap aktual dan problematik, khalayak dan layak untuk diangkat dan dicarikan solusinya sehingga semua dicentang, sedangkan isu bahwa produk inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi tidak cukup tersedia dan infrastruktur inovasi teknologi yang disediakan belum lengkap dianggap masih bisa diselesaikan sehingga diberi tanda silang.

Selanjutnya guna menentukan akar masalah yang menjadi prioritas untuk diselesaikan melalui analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG). Analisis USG menjadi alat ukur untuk menyusun urutan prioritas isu-isu yang harus diselesaikan dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu,

menggunakan skala prioritas 1 sampai 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi adalah isu prioritas. Pengertian tentang USG dapat diuraikan sebagai berikut: Urgency (U) artinya seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu terjadi; Seriousness (S) adalah seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan permasalahan lain, apabila masalah yang menjadi penyebab isu tersebut tidak diselesaikan; Growth (G) yaitu seberapa kemungkinannya isu-isu tersebut menjadi berkembang, dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk apabila tidak diatasi. Penilaian melalui metode ini menggunakan skor/bobot dari 1 sampai 5, dimana nilai 1 artinya sangat tidak penting (urgent), nilai 2 adalah tidak penting/ tidak urgent, nilai 3 cukup penting, nilai 4 penting, dan nilai 5 adalah sangat penting/sangat urgent. Matriks prioritas masalah di BPTP Kepri disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisa prioritas masalah menggunakan USG

No	Masalah	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1	Lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna	5	5	5	15	I
2	Kualitas produk yang belum siap didaratkan	5	5	4	14	II
3	Inovasi teknologi yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna	5	5	3	13	III

Keterangan:

Bobot penilaian:

5=sangat penting, 4=penting, 3=cukup penting,

2=tidak penting, 1=sangat tidak penting.

U = Urgency; S = Seriousness; G = Growth

Berdasarkan hasil analisis USG, permasalahan nomor ke-1, yaitu masih lambat proses diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna merupakan masalah prioritas yang harus segera diselesaikan. Ketiga poin di atas dianggap penting dan merupakan isu yang mendesak diselesaikan sehingga bobot

urgency diberi nilai 5. Sama halnya dengan bobot seriousness/keseriusan masalah ketiga diatas juga diberi bobot masing masing 5, jika ditunda penyelesaiannya akan menimbulkan masalah berikutnya.

Masih lambatnya proses diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna berhubungan erat dengan performa dan kinerja satker dalam memberikan pelayanan prima ke publik sebagai bagian dari penjabaran tugas dan fungsi Satker. Proses penyebaran inovasi teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan Balitbangtan, khususnya di BPTP Kepri umumnya masih manual. Selanjutnya kualitas produk inovasi Balitbangtan juga belum siap dihilirisasi atau didaratkan ke pengguna. Begitupula inovasi teknologi yang tersedia kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna juga dianggap serius. Ketiga masalah tersebut selanjutnya masing-masing diberi nilai 5 dari aspek urgensi dan keseriusannya.

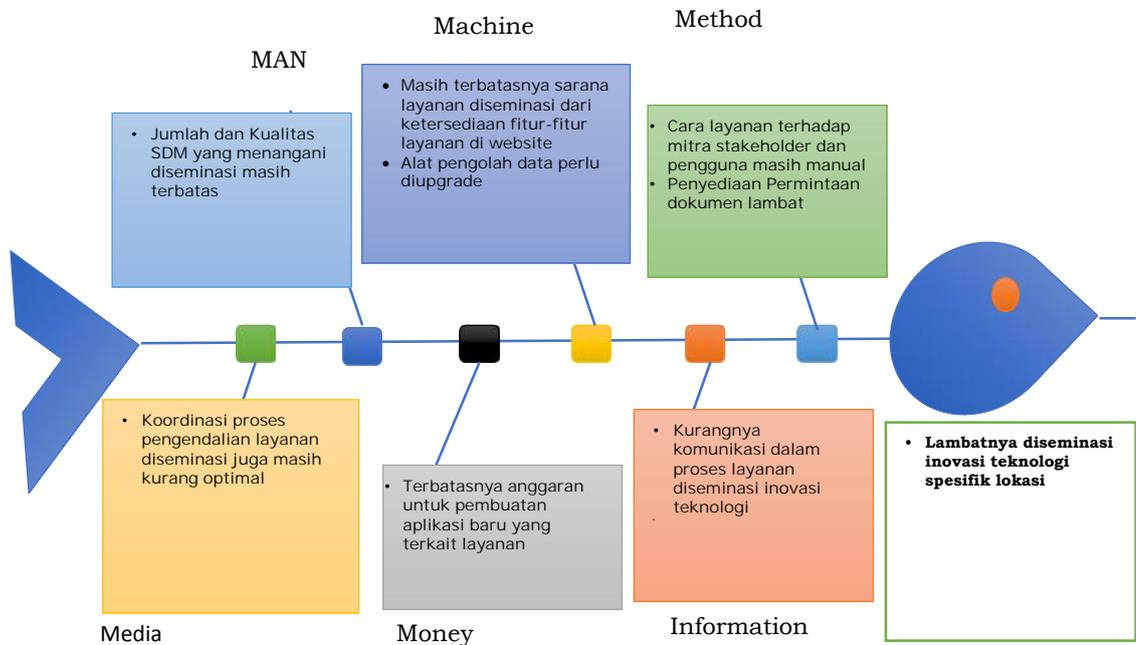
Perbedaan nilai ketiga masalah di atas ada pada Growth (G) yaitu seberapa kemungkinannya isu-isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan. Pada Tabel 2, masalah ke-1 diberi nilai 5, dimana lebih tinggi dibanding masalah ke-2 dan ke-3, karena efek eksternal dan internalnya akan lebih besar dibanding permasalahan lainnya karena terkait kinerja layanan publik.

### C. Akar Penyebab Masalah

Isu utama atau prioritas yang telah ditetapkan melalui analisis USG harus dicarikan solusi atas permasalahan tersebut. Berikutnya diidentifikasi akar penyebab masalah terhadap masih lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi ke pengguna. Analisa yang digunakan guna mengidentifikasi akar penyebab masalah menggunakan diagram tulang ikan (fishbone diagram) seperti ditampilkan pada Gambar 2. Diagram tulang ikan adalah suatu analisis terperinci untuk menemukan penyebab suatu masalah melalui variabel 5 M yaitu: money, method, machine, material, media dan 1 I yaitu: information.

Setiap mencari penyelesaian masalah selalu muncul kendala dan persepsi berbeda. Diagram tulang ikan dapat menampilkan secara visual berbagai sumber dan penyebab masalah sehingga memudahkan pimpinan organisasi melakukan identifikasi terhadap akar penyebab masalah. Diagram ini menggambarkan kemungkinan sebab-akibat dari permasalahan yang ada. Pendekatan ini bisa efektif apabila melalui

proses brainstorming, dimana setiap faktor berkontribusi terhadap masalah yang tercantum.



Gambar 2. Analisis masalah menggunakan diagram tulang ikan

Hasil analisis penyebab masalah menggunakan pendekatan diagram tulang ikan, menunjukkan ada 6 (enam) aspek penyebab masih lambatnya diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di BPTP Kepri, yaitu:

- SDM (man): masih terbatasnya SDM (kualitas dan kuantitas) yang melaksanakan layanan diseminasi inovasi teknologi.
- Informasi (information): masih terbatasnya atau kurangnya komunikasi dalam proses diseminasi inovasi teknologi karena proses komunikasi masih manual.
- Dana (money): masih terbatasnya alokasi anggaran untuk membuat terobosan dalam pembuatan aplikasi baru yang terkait layanan.
- Sarpras (machine): masih terbatasnya sarana layanan diseminasi dari ketersediaan fitur-fitur layanan di website BPTP Kepri.

- Metode (method): Cara layanan terhadap mitra stakeholders dan pengguna masih manual yaitu umumnya melalui tatap muka langsung. Penyediaan dokumen pendukung layanan masih lambat karena masih manual.
- Lingkungan (media): Koordinasi proses pengendalian layanan diseminasi juga masih kurang optimal.

Setelah diketahui akar permasalahan sebagai penyebab masih lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi di BPTP Kepri, selanjutnya dibuat alternatif penyelesaian masalah, antara lain:

- Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas SDM yang melaksanakan layanan diseminasi teknologi pertanian;
- Mendorong terjadinya komunikasi secara berkelanjutan dalam proses diseminasi inovasi teknologi;
- Pengalokasian anggaran guna perbaikan sistem layanan informasi teknologi pertanian;
- Pengembangan sistem informasi layanan teknologi pertanian spesifik lokasi berbasis online;
- Perbaikan metode pengendalian sistem layanan diseminasi teknologi pertanian;
- Peningkatan koordinasi proses pengendalian layanan diseminasi teknologi pertanian yang selama ini dipandang masih belum optimal.

#### D. Alternatif Solusi Mengatasi Masalah

Hasil analisis diagram tulang ikan dalam mendiagnosis penyebab masalah, maka ditemukan 6 (enam) masalah yang menyebabkan masih lambatnya diseminasi inovasi teknologi spesifik lokasi di BPTP Kepri. Selanjutnya guna memperoleh alternatif solusi dalam mengatasi masalah tersebut, digunakan variabel tingkat efektifitas (E), efisiensi (EF) dan kemudahan (K) dari upaya-upaya optimalisasi yang dapat dilakukan.

Dari hasil analisis diagnosa pada Tabel 3, diketahui dari 6 (enam) alternatif strategi terhadap permasalahan, maka yang memiliki nilai efektivitas, efisiensi dan kemudahan tertinggi dalam mempercepat layanan diseminasi teknologi spesifik lokasi melalui pengembangan sistem informasi layanan yang selama ini masih manual dan terbatas menjadi layanan berbasis online.

Tabel 3. Analisis solusi mengatasi masalah dengan variabel efektivitas (E), efisiensi (EF) dan kemudahan (K)

No	Alternatif Strategi terhadap permasalahan	E	EF	K	Total
1.	Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas SDM yang melaksanakan layanan diseminasi teknologi	4	3	2	9
2.	Pelaksanaan komunikasi secara berkelanjutan	4	2	2	8
3.	Pengalokasian anggaran untuk sistem layanan informasi teknologi pertanian	4	2	2	8
4.	Pengembangan system informasi layanan teknologi pertanian spesifik lokasi berbasis online	5	4	3	12 (terpilih)
5.	Pengendalian penerapan sistem layanan diseminasi teknologi	5	2	3	10
6.	Peningkatan koordinasi proses pengendalian layanan diseminasi teknologi yang kurang optimal	2	4	4	10

Keterangan bobot penilaian:

5=sangat penting, 4=penting, 3=cukup penting,  
2=tidak penting, 1=sangat tidak penting.

Berdasarkan permasalahan dan analisis-analisis yang telah dilakukan, maka tema aksi perubahan yang dilakukan adalah: "Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Riau". Aksi perubahan ini disusun dan dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas layanan yang efektif dan efisien di BPTP Kepri, sebagai salah satu sarana pemenuhan eviden dari komponen pengungkit pembangunan Zona Integritas penataan tata laksana dan penguatan akuntabilitas kinerja.

## E. Solusi Mengatasi Masalah

Saat ini BPTP Kepri memiliki media diseminasi online yaitu portal website dengan alamat: <https://kepri.litbang.pertanian.go.id/>, yang merupakan salah satu sumber informasi yang menjadi mandat penugasan dari Balitbangtan. Beberapa muatan layanan yang ada masih perlu ditingkatkan kapasitas dan kualitasnya sehingga menjadi lebih informatif dan interaktif. Berdasarkan lesson learned saat mengikuti studi lapangan di PT. Taspen Jakarta, maka diperoleh gagasan untuk meningkatkan kinerja layanan digital seperti yang telah berjalan di PT. Taspen. Layanan digital di PT. Taspen berjalan sangat baik sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pengurusan administrasi semua berbasis online. Pembelajaran dari lokasi studi lapangan ini akan dikembangkan pula di BPTP Kepri, dimana pengguna bisa mengakses layanan dari mana saja sehingga tidak perlu harus selalu berkunjung langsung ke BPTP Kepri. Hal yang bisa diselesaikan tanpa tatap muka, maka bisa dilayani secara online melalui portal website. Oleh karena itu pada laman layanan perlu dikembangkan dengan menambah konten baru dan sekaligus meningkatkan kualitas dari fitur-fitur yang ada. Perbaikan kapasitas layanan website BPTP Kepri diharapkan akan memberikan kepuasan bagi pelanggan (nilai IKM) sehingga mendorong kenaikan nilai zona integritas dan pada akhirnya akan menunjang peningkatan kinerja organisasi.

## BAB IV

### STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

#### A. Terobosan Inovasi

Pembangunan pertanian yang menjadi bagian dari RPJMN Tahun 2020-2024 merupakan tahapan ke-4 dan kelanjutan dari RPJPN 2005-2025. Pada RPJMN keempat (2020-2024) ini, masyarakat Indonesia diharapkan sudah mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang (Kementerian Pertanian, 2020). Dalam menggerakkan dan menuju tercapainya pertanian yang mandiri, maju, adil dan makmur sangat tergantung pada ketersediaan dan terimplementasinya inovasi bagi pengguna.

Kunci utama memberdayakan petani adalah melalui inovasi dan diseminasi teknologi. Dari beberapa hasil studi diketahui bahwa inovasi teknologi terbukti telah menjadi sumber pertumbuhan dan peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani. Pengertian inovasi dalam UU Nomor 18 Tahun 2002, sebagai kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan iptek yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Balitbangtan dalam perspektif ke depan berada di garda terdepan untuk menjawab tantangan di masa datang melalui karya inovasi yang dihasilkan (Syakir; 2020; . Wahyuning dan Indraningsih, 2020).

Telah banyak inovasi teknologi yang dihasilkan Balitbangtan, namun permasalahannya pemanfaatannya masih terbatas. Oleh karena itu diperlukan strategi dan media guna bisa mengakselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan dalam bentuk kegiatan penelitian/pengkajian. Hal ini terkait dengan salah satu isu pembangunan pertanian, yakni belum optimalnya pemenuhan kebutuhan inovasi guna mendukung pembangunan pertanian wilayah, dan lambannya penyebaran dan pemasyarakatan inovasi Balitbangtan kepada pengguna. Dengan demikian, kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk mencapai sasaran terciptanya teknologi dan terdiseminasikannya paket-paket teknologi spesifik lokasi secara luas ke masyarakat. Untuk itu diperlukan media layanan publik yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif sesuai dengan tuntutan zaman, yang mudah diakses

tanpa harus melalui tatap muka guna mempercepat diseminasi inovasi teknologi yang dihasilkan Balitbangtan, khususnya BPTP Kepri.

Selama ini layanan publik bagi mitra stakeholders dilakukan secara manual dalam melalui konsultasi dan bimbingan teknis. Begitupula diseminasi dalam bentuk layanan pengkajian dan diseminasi pada sejumlah kabupaten/kota. Layanan atau respon terhadap permintaan sebagai narasumber dan layanan prakerin/magang bagi siswa SMK dan mahasiswa. Kesemuanya masih dilakukan secara manual, mulai permohonan dari pengguna sampai respon balik dari pihak BPTP Kepri. Padahal BPTP Kepri memiliki fasilitas layanan dalam bentuk portal website. Dari permasalahan yang ada ditambah potensi fasilitas yang tersedia, maka melalui aksi perubahan ini dilakukan terobosan system informasi berbasis website yaitu: Sistem informasi layanan teknologi (SILAT). Aplikasi ini bisa diakses melalui portal website BPTP Kepri, namun juga dibuat link tersendiri untuk masuk ke laman SILAT Online. Cara kedua ini guna mengantisipasi apabila ada kendala untuk masuk ke link website BPTP Kepri. Aplikasi ini akan membantu stakeholders untuk sejumlah keperluan layanan diseminasi teknologi yang selama ini sudah berjalan, namun sejumlah layanan yang ada ditingkatkan dari cara manual menjadi digital. Cara ini diadopsi dari hasil studi lapangan di PT. Taspem Jakarta, dimana layanan publik bisa dilakukan tanpa harus melakukan secara tatap muka. Dalam aplikasi SILAT Online, mitra stakeholders dimudahkan dengan tersedianya sejumlah fasilitas layanan yang bisa diakses secara mudah, lengkap dan cepat. Terobosan inovasi layanan digital ini akan mendekatkan BPTP Kepri mitra stakeholders dan sekaligus membantu penyebaran inovasi teknologi Balitbangtan. Oleh karena itu tim kerja akan melaksanakan tugas masing-masing dalam membangun layanan SILAT Online, baik tampilan maupun muatannya, termasuk fitur untuk upload dokumen permohonan dari pengguna dan respon balik dari pihak pusat layanan. Guna mendukung respon cepat, maka pengunjung (visitors) yang telah mengisi kebutuhan di point-point layanan akan terhubung ke operator melalui pemberitahuan (notifikasi) perihal adanya pengunjung yang masuk ke fitur layanan SILAT. Metode ini diharapkan akan membuat website akan menjadi lebih dinamis dan interaktif serta memberikan respon cepat atas permohonan pengguna.

## B. Tahapan Kegiatan/Milestone

Dalam menggerakkan dan memudahkan implementasi menjadi lebih terstruktur dan terukur, maka ditampilkan tahapan kegiatan (milestone) dari aksi perubahan, dalam format jangka pendek (Tabel 4), jangka menengah (Tabel 5) dan jangka Panjang (Tabel 6).

Tabel 4. Tahapan aksi perubahan jangka pendek (2 bulan)

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu	Bukti
1	Persiapan	Penyusunan Rancangan Aksi Perubahan dan Seminar	Minggu III Maret 2022	Proposal RAP sudah diperbaiki hasil seminar
		Penyusunan SK Tim Kerja	Minggu III Maret 2022	SK tim kerja, dokumentasi
		Penyusunan rencana kerja tim Kerja	Minggu IV Maret 2022	Dokumen rencana kerja, notulensi, dokumentasi rapat
2	Penyusunan rancang bangun SILAT Online	Identifikasi informasi yang dibutuhkan dalam sistem layanan Penyusunan informasi yang dibutuhkan	Minggu IV Maret- minggu I April 2022	Notulensi pertemuan informasi dalam skema rancang bangun
3	Pembuatan aplikasi SILAT Online	Penyusunan fitur-fitur layanan dalam aplikasi SILAT Online berbasis website	Minggu I-II April 2022	Sistem aplikasi SILAT online berbasis website, dokumentasi foto
4	Sosialisasi internal dan eksternal	Pelaksanaan sosialisasi dengan mitra stakeholders	Minggu II- III April 2022	Dokumentasi foto pelaksanaan sosialisasi, notulensi
5	Penerapan atau ujicoba aplikasi ke pengguna dan evaluasi	Implementasi oleh pengguna layanan	Minggu II-IV April 2022	Dokumentasi penerapan dan testimoni
6	Pembuatan laporan aksi perubahan	Menyusun laporan, Video aplikasi SILAT Online	Minggu II- III Mei 2022	Laporan aksi perubahan, dokumentasi foto dan video

Tabel 5. Tahapan aksi perubahan jangka menengah (3-12 bulan)

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu	Bukti
1	Penggunaan pengembangan aplikasi SILAT online minimal 80% kegiatan layanan dengan mitra stekeholder	Sosialisasi berkelanjutan penggunaan pengembangan aplikasi SILAT online	Agustus 2022	Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi berkelanjutan penggunaan pengembangan SILAT online
2.	Penggunaan aplikasi SILAT Online meningkatkan layanan prima	Pengguna bisa mengakses layanan SILAT Online	September 2022	Dokumentasi pengguna yang mengakses layanan SILAT Online
3.	Peningkatan Kualitas pelayanan diseminasi teknologi melalui pengukuran indeks kepuasan masyarakat	Survei Indeks Kepuasan masyarakat	Nopember s/d Desember 2022	Dokumentasi survei Indeks Kepuasan masyarakat
4.	Evaluasi pencapaian tujuan jangka menengah	Pelaksanaan evaluasi pencapaian tujuan jangka menengah aksi perubahan	Mei 2023	Dokumentasi pelaksanaan dan hasil evaluasi pencapaian tujuan jangka menengah

Tabel 6. Tahapan rancangan aksi perubahan jangka panjang (lebih dari 12 bulan)

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu	Bukti
1	Pengembangan aplikasi SILAT Online	Pengembangan dan penambahan fitur aplikasi SILAT Online	Juni 2023	Dokumentasi pengembangan dan penambahan fitur aplikasi layanan SILAT Online

Tabel 6. Lanjutan ...

No	Tahapan	Kegiatan	Waktu	Bukti
2	Digunakannya aplikasi SILAT Online untuk layanan penyebaran diseminasi teknologi	Penggunaan aplikasi secara menyeluruh untuk penyebaran diseminasi teknologi	Juli 2023	Penggunaan aplikasi secara menyeluruh untuk penyebaran diseminasi teknologi
3	Aplikasi Silat Online berbasis android atau smartphone	Migrasi pengembangan aplikasi berbasis website ke android	Desember 2023	Dokumentasi pengembangan aplikasi SILAT Online

### C. Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)

Peran sumberdaya BPTP Kepulauan Riau meliputi komponen mesin (machinery), bahan (material), cara atau metode (methods) dan manusia (man) dalam mendukung rencana aksi perubahan ditampilkan pada Tabel 7. Keberadaan komponen sumberdaya sangat menentukan pelaksanaan layanan sehingga pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Tabel 7. Peta dan pemanfaatan sumberdaya BPTP Kepri mendukung aksi perubahan

No	Sumberdaya	Jenis	Jumlah	Kriteria / Kompetensi
1.	Mesin (machinery)	Portal website BPTP Kepri	1 paket	Media informasi bagi stakeholder
		PC, laptop dan printer	Masing-masing 1 paket	Mendukung pengolahan data dan informasi
		Jaringan internet	1 paket	Mendukung akses data dan informasi
2.	Bahan (material)	Alat tulis menulis (ATK)	1 paket	Harus tersedia sepanjang waktu
		Data SKM BPTP Kepri	1 paket	Jumlah dan kualitas terpenuhi
3.	Metode (methods)	SOP layanan	1 dokumen	Panduan bagi stakeholder

Tabel 7. Lanjutan ...

No	Sumberdaya	Jenis	Jumlah	Kriteria / Kompetensi
4.	Manusia (man)	Tim kerja	20 orang	Gabungan pejabat struktural dan fungsional BPTP Kepri
		Tim pengelola website dan medsos	9 orang	struktural dan fungsional BPTP Kepri Mengolah dan menyampaikan data dan informasi melalui website dan medsos
		Tim konsultan IT	1 orang	Memiliki kemampuan IT

### C.1. Tim Kerja

Tim kerja yang terlibat dalam aksi perubahan: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepri, terdiri dari: (a). Project Leader: Muhammad Alwi Mustaha, (b). Koordinator, (c). Sekretaris (d), Anggota (tim pengumpul data, tim website dan IT). Dalam melaksanakan tugas aksi perubahan, project leader mendapat pendampingan dan pembimbingan dari mentor dan coach. Adapun struktur organisasi tim kerja ditampilkan pada Gambar 3, dengan uraian tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

(i). Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., selaku mentor dan sekaligus Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dengan tugas dalam aksi perubahan, antara lain:

- Memberikan otoritas kepada project leader menyusun rencana aksi perubahan;
- Mempelajari dan mendalami rencana aksi perubahan;
- Memberikan masukan penyempurnaan terhadap rencana aksi perubahan;
- Memastikan rencana perubahan tersebut membantu peningkatan kinerja;
- Menjadi sumber inspirasi bagi project leader dalam rencana aksi perubahan;
- Memonitor progress pelaksanaan tahap membangun rencana komitmen bersama;

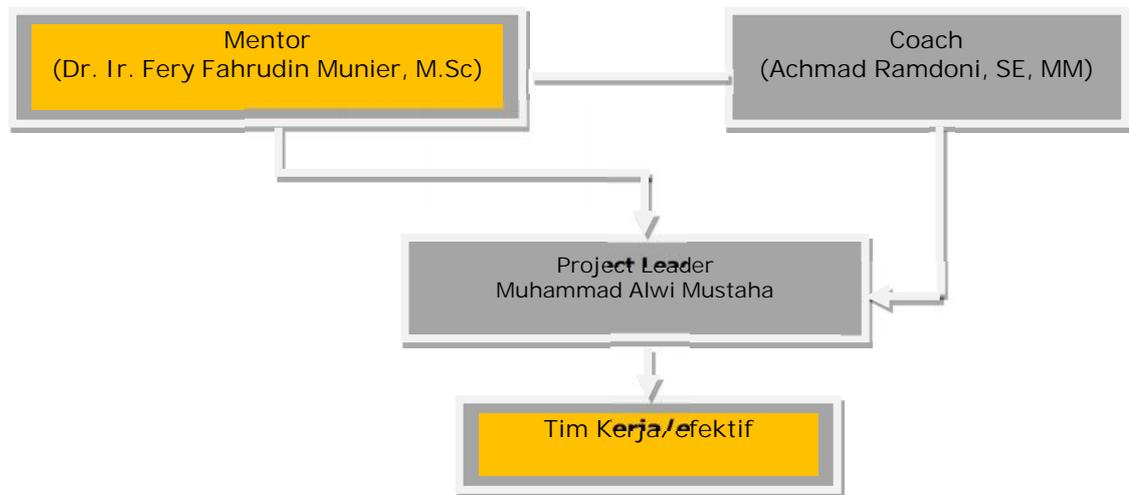
- Melakukan intervensi jika project leader mengalami permasalahan dalam melaksanakan kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama
- Menyetujui rencana aksi perubahan.

(ii). Coach (Achmad Ramdoni, SE, MM ), tugas dalam aksi perubahan:

- Melakukan bimbingan kepada project leader yang menjadi tanggung jawab coach, melalui teknologi informasi berbasis Online
- Memastikan kemampuan project leader dalam pelaksanaan dan tahapan identifikasi aksi perubahan;
- Memastikan project leader telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi rencana project perubahan;
- Melakukan monitoring terhadap project leader dalam mengkomunikasikan rencana aksi perubahan kepada atasan langsungnya;
- Melakukan monitoring terhadap project leader dalam mengkomunikasi rencana aksi perubahan kepada pemangku kepentinganlainnya;
- Melakukan monitoring terhadap project leader dalam mengkomunikasi rencana aksi perubahan kepada bawahannya;
- Melakukan komunikasi dengan mentor/atasan langsung project leader mengenai kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama
- Melakukan komunikasi dengan mentor/atasan langsung project leader mengenai progress penerimaan rencana aksi perubahan;
- Melakukan intervensi bila project leader mengalami permasalahan dalam kegiatan selama tahap membangun komitmen bersama.

(iii). Peserta diklat (project leader): Muhammad Alwi Mustaha, bertugas menjadi pemimpin aksi perubahan dalam tugas pokok dan fungsinya sebagai Kepala Balai dengan memilih beberapa individu yang dapat menjadi kekuatan dalam berhasilnya proyek perubahan yang dilaksanakan.

(iv). Tim Kerja bertugas mendukung perencanaan, operasionalisasi, dan pengawasan pelaksanaan aksi perubahan. Tim kerja juga bertugas mengumpulkan data dukung untuk pengembangan aplikasi SILAT Online, melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada stakeholders. Struktur pelaksana aksi perubahan ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Struktur pelaksana aksi perubahan

### C.2. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi aksi perubahan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu dimulai dari selesainya kegiatan pelatihan secara klasikal dan virtual metode e-Learning atau daring yaitu tanggal 07 Pebruari hingga 27 Mei 2022.

Peserta pelatihan kepemimpinan administrator memimpin langsung pelaksanaan aksi perubahan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sudah diperoleh selama berlangsungnya pelatihan. Agenda pelatihan yang sudah dilaksanakan dikelompokkan menjadi yaitu: Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara Kepemimpinan Pancasila; Kepemimpinan Kinerja; Manajemen Kinerja; serta Aktualisasi Kepemimpinan yang diimplementasikan dengan Aksi Perubahan.

### C.3. Anggaran

Anggaran atau pembiayaan yang dibutuhkan dari pelaksanaan kegiatan aksi perubahan dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPTP Kepri tahun 2022. Adapun anggaran yang diperlukan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 29.000.000 (Dua puluh sembilan juta rupiah), ditampilkan pada Tabel 8.

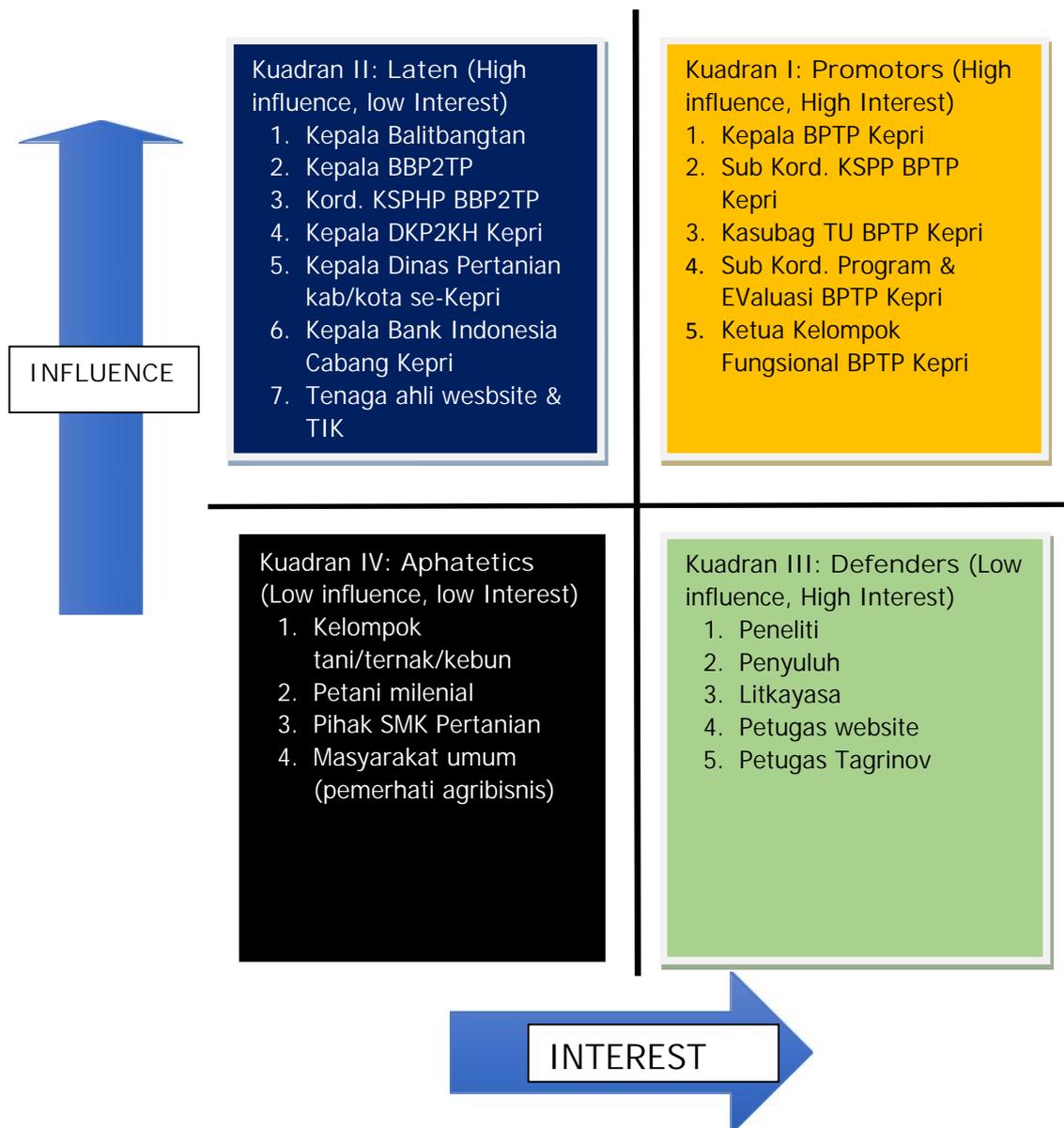
Tabel 8. Rincian anggaran yang digunakan dalam mendukung aksi perubahan

No	Uraian	Volume Fisik	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Belanja ATK dan pencetakan I	1 paket	2.500.000	2.500.000
2.	Belanja konsumsi pertemuan	1 paket	7.500.000	7.500.000
3.	Pembuatan aplikasi SILAT Online	1 paket	5.000.000	5.000.000
4.	Perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi, sosialisasi, bimbingan teknis, dan lainnya	40 OH	350.000	14.000.000
Total				29.000.000

#### C.4. Identifikasi stakeholders

Terdapat dua (2) kelompok stakeholder dalam mendukung aksi perubahan ini yaitu: internal dan eksternal. Stakeholders internal, meliputi: Kepala BPTP Kepulauan Riau, sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Kasubbag Tata Usaha, Sub Koordinator Program dan Evaluasi, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Ketua kelompok fungsioanal, Ketua Kelompok penyuluh dan ketua kelompok peneliti, penanggung jawab layanan agrinov, petugas perpustakaan, dan petugas/operator website.

Stakeholders eksternal meliputi: Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan (DKP2KH) Provinsi Kepulauan Riau, Kepala Dinas Pertanian kabupaten/kota, Kepala Seksi Penyuluhan Dinas Pertanian provinsi/kabupaten/kota, Kepala BMKG, Kepala Cabang Bank Indonesia Cabang Kepri, Kepala Balai Karantina Batam, Kepala Stasiun Karantina Tanjung Pinang, Kepala SMK Pertanian Kota Bintan, Ketua KTNA, Ketua Duta Petani Milenial (DPM), dan Ketua Jaringan Petanian Nasional (JPN). Berdasarkan pengaruhnya terhadap aksi perubahan, stakeholders tersebut dikelompokkan menjadi 4 (empat) kuadran seperti Gambar 4.



Gambar 4. Pemetaan stakeholder aksi perubahan

### C. Membangun strategi komunikasi

Strategi komunikasi yang efektif, tepat dan dapat dioperasionalkan oleh para pelaku komunikasi merupakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi yang tepat adalah bagian dari perencanaan suatu kegiatan agar dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi komunikasi yang dilakukan untuk masing-masing stakeholders pada aksi perubahan kali ini adalah sebagai berikut:

a. Promotors

- Memberikan informasi yang jelas dan meyakinkan bahwa kegiatan yang diusulkan sangat diperlukan dan berguna.
- Menyampaikan informasi dukungan- dukungan yang diperlukan untuk suksesnya pelaksanaan aksi perubahan.

b. Latens

- Membangun komunikasi dengan memberikan informasi mengenai maksud, tujuan, manfaat dan output yang dihasilkan.
- Memperlakukan mereka dengan baik.

c. Defenders

- Memberikan motivasi bahwa perubahan ini harus dilaksanakan karena berkaitan dengan tugas pokok.
- Menjaga semangat, motivasi dan memberikan apresiasi serta mengingatkan upaya pencapaian proyek perubahan.
- Melakukan sosialisasi keberadaan dan manfaat penggunaan aplikasi pengendalian sistem informasi dokumen dan arsip keuangan.

d. Apathetics

Dengan melakukan sosialisasi tentang keberadaan dan manfaat sistem informasi layanan teknologi.

(i). Kuadran I/ Promotors (High Influence, High Interest)

Memiliki kepentingan besar terhadap upaya dan kekuatan untuk membantu dan membuat aksi perubahan sukses. Kelompok stakeholder pada Kuadran I ini merupakan bagian dari Tim Kerja yang akan bekerja bersama dalam pelaksanaan aksi perubahan. Melihat strategisnya keberadaan kelompok promotors ini, maka perlu dilakukan upaya pendekatan yang baik melalui komunikasi yang intensif sehingga kelompok kuadran ini dapat memberikan arahan dan dukungan terhadap keberhasilan aksi perubahan. Untuk kategori Promotors yakni, sebagai berikut:

- Kepala BPTP Kepulauan Riau
- Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPTP Kepulauan Riau
- Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- Sub Koordinator Program dan Evaluasi
- Ketua Kelompok Fungsional

(ii). Kuadran 2/ Latents (High Influence, Low Interest)

Kuadran II adalah kelompok stakeholder yang pengaruhnya besar, namun kepentingannya terhadap aksi perubahan rendah. Kelompok ini merupakan orang yang berpengaruh terhadap jalannya aksi perubahan. Meskipun memiliki pengaruh yang tinggi, namun mereka tidak memiliki kepentingan yang tinggi terhadap aksi perubahan penulis. Potensi resistensi dari kelompok ini juga rendah karena kepentingannya tidak terlalu tinggi. Kelompok Latents terdiri dari:

- Kepala Badan Litbang Pertanian
- Kepala BBP2TP
- Kord. KSPHP BBP2TP
- Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan (DKP2KH) Provinsi Kepulauan Riau
- Kepala Dinas Pertanian kabupaten/kota di Kepulauan Riau
- Kepala Bank Indonesia Cabang Kepulauan Riau.
- Tenaga ahli bidang website dan teknologi informatika dan komunikasi

(iii). Kuadran III / Defenders (Low Influence, High Interest)

Kuadran III adalah kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh kecil, tetapi memiliki kepentingan yang tinggi terhadap aksi perubahan, karena mereka adalah pengguna dari aksi perubahan itu sendiri. Dengan dibangunnya aksi perubahan dan adanya peningkatan pelayanannya kedepan, mereka sangat diuntungkan. Kelompok defenders terdiri dari: Peneliti, Penyuluh, Litkayasa, Petugas layanan website dan teknologi informatika dan komunikasi (TIK).

(iv). Kuadran IV/Apathetics (Low Influence, Low Interest)

Kuadran IV adalah kelompok stakeholder yang pengaruhnya kecil dan kepentingannya juga kecil terhadap aksi perubahan. Kelompok ini merupakan stakeholder yang dijadikan klien/konsumen dari aksi perubahan pada jangka Panjang. Potensi resistensinya rendah karena mereka tidak terlibat langsung terhadap aksi perubahan dan keterlibatannya juga rendah. Kelompok aphetetics antara lain: Kelompok tani/ternak/kebun, petani milenial, pihak sekolah menengah kejuruan (SMK) dan masyarakat umum (pemerhati agribisnis).

Dalam membangun strategi komunikasi juga mengacu pada milestone jangka pendek, menengah dan atas yang dirinci dalam butir-butir kegiatan, stakeholder terkait dan teknik komunikasi yang dibangun (Tabel 9)

Tabel 9. Rancangan dan teknik komunikasi

No	Milestone	Kegiatan	Stakeholders	Teknik Komunikasi
1	Jangka pendek	Pembentukan tim kerja	Tim kerja	Koordinasi
		Penyusunan rencana kerja	Tim kerja	Diskusi
		Penyusunan aplikasi SILAT Online	Tim kerja	Diskusi
		Uji coba	Tim kerja	Diskusi Tim
		Sosialisasi internal	Manajemen dan staf BPTP Kepri	Rapat dan diskusi
		Sosialisasi eksternal	Dinas Pertanian Provinsi/kab/kota, SMK Pertanian, UPTD BPPSP-TPH, petani dan peternak	Rapat dan diskusi
		Pembuatan buku panduan Teknsi	Tim Kerja	Diskusi tim
2	Jangka menengah	Pembuatan video tutorial	Tim Kerja	Diskusi tim
		Penggunaan aplikasi SILAT online minimal 80% kegiatan layanan dengan mitra stekeholder	Tim Kerja	Rapat dan diskusi
		Evaluasi pelaksanaan	Tim Kerja	Rapat dan diskusi
3	Jangka Panjang	Pengembangan aplikasi SILAT Online berbasis android	Tim Konsultan IT	Rapat dan diskusi

#### D. Manajemen Resiko

Dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi baik secara internal maupun eksternal, maka dilakukan strategi sebagai berikut:

- Guna mengantisipasi kesibukan anggota tim kerja dalam membantu implementasi rancangan aksi perubahan dan berbagi waktu dengan tugas lainnya, diperlukan komunikasi intensif dengan anggota tim efektif serta saling membantu dalam menyelesaikan tanggung jawab masing masing

anggota tim, sehingga seluruh tahapan kegiatan di dalam rancangan aksi perubahan dapat dilaksanakan.

- Dalam hal antisipasi terhadap keterbatasan anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aksi perubahan, dilakukan melalui penentuan skala prioritas yang akan dilaksanakan.
- Melakukan komunikasi efektif dan melibatkan jajaran internal BPTP Kepri sesuai karakter dan kompetensinya di dalam anggota tim kerja aksi perubahan.
- Untuk mengantisipasi keterbatasan waktu dalam implementasi aksi perubahan, dilakukan dengan membangun komitmen seluruh anggota tim internal dalam pelaksanaan aksi perubahan dan menyelesaikan setiap tahapan yang sudah direncanakan.
- Membangun komunikasi efektif dengan stakeholder eksternal.

## BAB V

### PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

#### A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

##### 1. Membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi

Sasaran akhir dari pelaksanaan aksi perubahan secara bertahap adalah terjadinya peningkatan kualitas dan kinerja BPTP Kepulauan Riau. Implementasi peningkatan kinerja organisasi diawali dengan agenda kepemimpinan kinerja dan agenda manajemen kinerja guna menjabarkan materi yang telah diperoleh dari para pengajar dan pembimbing. Hal ini dilengkapi dengan lesson learned selama mengikuti studi lapangan di PT. Taspen (Persero) Jakarta sebagai modal dalam melakukan adopsi dan adaptasi dalam membangun integritas dan akuntabilitas kinerja di BPTP Kepulauan Riau.

##### 2. Pengelolaan budaya kerja (pemanfaatan IT)

Pemanfaatan budaya kerja dan pemanfaatan informasi teknologi khususnya di BPTP Kepulauan Riau telah diupayakan antara lain:

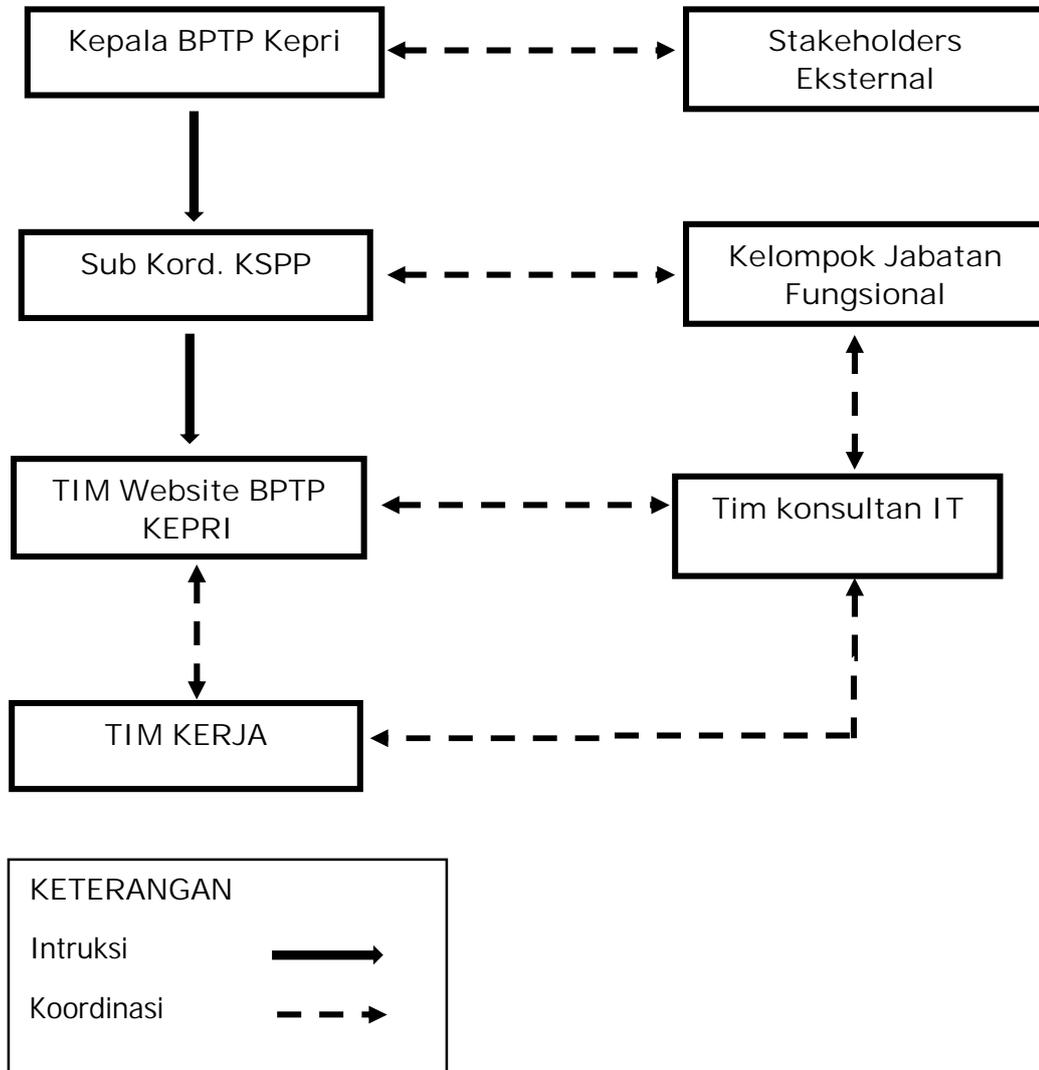
- a. Melaksanakan efisiensi layanan berupa layanan konsultasi, layanan narasumber, layanan magang/prakerin dan layanan kunjungan secara Online melalui aplikasi SILAT. Keempat fitur layanan akan memudahkan stakeholder sehingga semua proses administrasi bisa dilakukan tanpa harus berkunjung ke BPTP Kepri.
- b. Menyediakan layanan konsultasi lebih lanjut melalui nomor kontak operator yang disediakan melalui aplikasi SILAT Online.

##### 3. Membangun jejaring dan kolaborasi

Jejaring dan kolaborasi merupakan tahapan yang harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik guna meningkatkan kinerja organisasi. Jejaring kerja yang luas dan baik serta jalinan koordinasi harmonis dengan mitra satkeholders akan menjadi modal bagus dalam menghasilkan kinerja yang baik guna mewujudkan dan pelaksanaan program kerja yang sudah direncanakan.

Stakeholder adalah sekelompok masyarakat yang memiliki hubungan dengan sebuah perusahaan atau organisasi baik sebagai pihak yang mempengaruhi atau terpengaruh. Salah satu tahapan dalam tata kelola aksi perubahan ini adalah dapat meyakinkan stakeholder terkait aksi perubahan yang akan dilaksanakan agar

dapat ikut serta mendukung perubahan tersebut. Jejaring kerja dalam penyusunan aplikasi SILAT Online ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Jejaring kerja penyusunan aplikasi SILAT Online

#### 4. Faktor kunci keberhasilan

Beberapa faktor kunci keberhasilan yang layak dipertimbangkan di dalam rancangan aksi perubahan ini adalah:

- Komitmen dari unsur pimpinan dalam mendukung aksi perubahan untuk peningkatan kinerja organisasi.
- Tersedia sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung aksi perubahan.

- Komitmen dan konsistensi dari tim kerja aksi perubahan dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan.
- Dukungan dari semua stakeholders terhadap maksimalnya pelaksanaan aksi perubahan.
- Komunikasi efektif terus terjalin antara lain dengan stakeholders, mentor, coach, tim pelaksana aksi, project leader perubahan dan seluruh staf BPTP Kepri.

## B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

### 1. Capaian dalam perbaikan sistem pelayanan

Capaian dalam perbaikan kinerja organisasi aksi perubahan melalui penyusunan sistem informasi layanan teknologi (SILAT) Online guna meningkatkan diseminasi teknologi pertanian di BPTP Kepri, dilaksanakan melalui serangkaian tahapan dan capaian, antara lain:

#### a. Tahap studi lapangan kinerja organisasi

Pada tahapan penyusunan rancangan aksi perubahan ini, telah dilaksanakan Tahap Studi Lapangan Kinerja Organisasi secara tatap muka di Kantor PT. Taspen (Persero) Jakarta. Tujuan studi lapangan adalah mempelajari, mengadopsi, memodifikasi sekaligus mangadaptasi dan menyelaraskan kondisi di PT. Taspen. Beberapa lesson learned yang kemudian diadopsi dan diadaptasi di dalam aksi perubahan di BPTP Kepri (Tabel 10).

Waktu	:	6 Maret 2022
Output	:	Lesson learned, adopsi dan adaptasi hasil studi lapangan yang dapat diambil dan diterapkan guna mendukung aksi perubahan: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepri.
Evidence	:	Foto studi lapangan (Gambar 6)

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil studi lapangan di PT. Taspen Jakarta bahwa di lembaga ini telah banyak mengembangkan sistem kinerja yang baik, budaya kerja PT. Taspen yang bisa diadopsi dan adaptasi untuk aksi perubahan diantaranya adalah komitmen pimpinan yang tinggi dan berorientasi pada pelayanan dan juga komitmen pimpinan dalam melaksanakan program guna mencapai visi dan misi organisasi. Di lembaga ini layanan dilaksanakan secara

akuntabel, dimana pelayanan dilaksanakan secara transparan/keterbukaan bagi publik dengan menampilkan kinerja instansi baik terkait finansial maupun non finansial. Pengembangan SDM melalui peningkatan kompetensi dalam membangun tim work yang solid. Terbangunnya kondisi yang harmonis dalam hubungannya dengan pihak eksternal dan internal. Loyalitas dari seluruh staf dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Terbangunnya budaya adaptif terhadap adanya perubahan dalam system layanan. Terakhir adanya kolaboratif dalam upaya peningkatan kinerja dan pelayanan publik.

Tabel 10. Lesson learned, adopsi dan adaptasi hasil studi lapangan di PT. Taspen

No	Agenda Pembelajaran	Lesson Learned	Adopsi	Adaptasi
1.	Kepemimpinan	Adanya komitmen pimpinan dalam melaksanakan program guna mencapai visi dan misi organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadikan pimpinan sebagai role model</li> <li>• Reward and punishment bagi seluruh staf</li> </ul>	Komitmen pemimpin
2.	Akuntabilitas kinerja	Transparansi/ keterbukaan sektor publik dengan menampilkan kinerja instansi baik finansial maupun non finansial	Peningkatan keterbukaan sektor publik untuk semua program kegiatan	Membuat sistem informasi yang bisa diakses pengguna
3.	Komunikasi Efektif, Jejaring Kerja	Jejaring kerja luas dan disiplin dalam suatu tim work solid	Peningkatan budaya kerja dan tim work yang solid	Memberikan target capaian kinerja adil sesuai jenjangnya

Tabel 10. Lanjutan

No	Agenda Pembelajaran	Lesson Learned	Adopsi	Adaptasi
4.	Organisasi Digital	Pengembangan dan integrasi sistem layanan yang berkelanjutan	Menerapkan dan mengembangkan inovasi layanan berbasis elektronik	Membuat sistem yang bisa mengintegrasikan beberapa aplikasi
5.	Manajemen risiko	Pemantauan ketat terhadap potensi risiko pada semua kegiatan	Identifikasi risiko pada setiap bidang pelayanan	Mengidentifikasi risiko pada setiap unit layanan



Gambar 6. Kegiatan studi lapangan di PT. Taspn (Persero) Jakarta

b. Tahap identifikasi permasalahan dan persetujuan area perubahan

Identifikasi permasalahan dan kesepakatan area perubahan yang akan diangkat menjadi topik/judul rancangan aksi perubahan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi jabatan peserta diklat sebagai kepala balai di BPTP Kepulauan Riau serta menyepakati area perubahan yang akan dilakukan, dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian selaku atasan langsung dan sekaligus mentor.

Waktu : 7 Maret 2022  
Output : Identifikasi permasalahan dan kesepakatan area perubahan yang akan diangkat menjadi topik aksi perubahan di BPTP Kepri  
Evidence : Foto konsultasi dengan mentor (Gambar 7)



Gambar 7. Konsultasi dengan mentor di Kantor BBP2TP Bogor

c. Tahap seminar rancangan aksi perubahan

Seminar rancangan aksi perubahan dilaksanakan guna menguji rancangan detail aksi perubahan yang telah disusun oleh peserta PKA sebelum diimplementasikan di unit kerja. Rancangan aksi perubahan dengan judul: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di BPTP Kepri, telah disampaikan secara virtual dengan penguji: drh. Sumarno, MM dan Dr. Ismaya Nita Rianti Parawansa, SP, M.Si, mentor: Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc. (Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian) dan Achmad Ramdoni, SE, MM, selaku coach, pada hari Senin, 21 Maret 2022 di PPMK Ciawi, BBP2TP dan BPTP Kepri (kantor peserta) secara daring menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Rancangan aksi perubahan telah disusun disetujui dengan beberapa masukan sebagai bahan perbaikan dalam proses pelaksanaan aksi perubahan di BPTP Kepri.

Waktu : 21 Maret 2022  
Output : Rancangan aksi perubahan dengan judul: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di BPTP Kepri  
Evidence : Foto seminar rancangan aksi perubahan (Gambar 8)



Gambar 8. Kegiatan seminar rancangan aksi perubahan secara virtual

#### d. Tahap taking ownership

Setelah disepakati area perubahan yang akan dilaksanakan, maka tahap berikutnya adalah melaksanakan kegiatan taking ownership untuk mendapatkan dukungan internal terhadap aksi perubahan yang akan dilaksanakan. Tahap taking ownership ini dilaksanakan pada saat mensosialisasikan dan mengkomunikasikan rencana area perubahan yang akan dilaksanakan untuk mendapatkan dukungan dari stakeholders internal di BPTP Kepri.

Waktu : 22 Maret 2022  
Output : Dukungan stakeholders internal untuk pelaksanaan area aksi perubahan dengan judul: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) online di BPTP Kepri  
Evidence : Foto kegiatan (Gambar 9)



Gambar 9. Kegiatan taking ownership di aula BPTP Kepri

#### e. Tahap penyusunan tim kerja

Untuk meningkatkan kerjasama tim yang mendukung pencapaian tujuan aksi perubahan, maka dibutuhkan adanya surat keputusan tim menguatkan keterikatan tim yang akan mendukung tercapainya tujuan aksi perubahan, maka diperlukan adanya surat keputusan yang dikeluarkan Kepala BPTP Kepulauan Riau. Tim kerja terdiri atas jajaran pejabat struktural/fungsional khusus/fungsional umum yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Surat Keputusan Tim Kerja Aksi Perubahan ditetapkan oleh Kepala BPTP Kepulauan Riau, tanggal 23 Maret 2022 dengan Nomor: 348/Kpts/OT.080/H.12.32/03/2022 (Gambar 1). Tim kerja meliputi Kasubag Tata Usaha, Sub Kord. KSPP, sub Kord. Program dan Evaluasi, Ketua kelompok fungsional, ketua kelompok penyuluh, ketua kelompok peneliti, para peneliti, penyuluh, tim website, tim konsultan IT. Guna menguatkan peran tim kerja maka dimasukkan mentor dan coach di dalam struktur tim.

Waktu : 23 Maret 2022  
 Output : Penetapan Surat Keputusan tim kerja aksi perubahan  
 Evidence : Surat Keputusan tim kerja aksi perubahan (Gambar 10)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU  
JL. PELAJARAN SURGA JANG NO. 39 TINGKUNG PINANG  
TELEPON (0771) 22150; FAKSIMILI (0771) 28265  
WEBSITE: www.kepti.litbang.pertanian.go.id  
E-MAIL: bptp\_kepri@yahoo.com; bptp-kepri@litbang.pertanian.go.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
KEPALA BALAI PRKRAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU  
NOMOR : 345/Kpts/OT.080/H.12.32/03/2022

**TERTANGGUNG**  
PEMBENTUKAN TIM KERJA AKSI PERUBAHAN  
BALITANOTAN MELALUI SISTEM INFORMASI LAYANAN TEKNOLOGI  
(SIAT) ONLINE DI BALAI PRKRAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)  
KEPULAUAN RIAU

**(PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGGATAN IV)  
KEPALA/KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KEPULAUAN RIAU**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyusunan aksi perubahan sebagai salah satu syarat pelaksanaan PelatIHan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan IV dengan topik Peningkatan Efisiensi Inovasi dan Unggulan melalui Sistem Informasi Layanan Teknologi (SIAT) Online di BPTP Kepulauan Riau; b. Bahwa sekelompok tim kerja aksi perubahan dalam rangka Peningkatan Efisiensi Inovasi dan Unggulan melalui Sistem Informasi Layanan Teknologi di BPTP Kepulauan Riau; c. Menevita nama yang tercantum pada lampiran keputusan ini, dianggap cukup dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Kerja aksi perubahan dalam rangka Peningkatan Efisiensi Inovasi dan Unggulan melalui Sistem Informasi Layanan Teknologi di BPTP Kepulauan Riau;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korpul, Kolusi dan Nepotisme; 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009, tentang Pelayanan Publik Lemberan Negara Tahun 2009, Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3058); 3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494); 4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10/Permentan/OT/2017/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP);

**SUSUNAN TIM KERJA AKSI PERUBAHAN**

Lampiran I : Surat Keputusan Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Riau/Kuasa Pengguna Anggaran  
Nomor : 345/Kpts/OT.080/H.12.32/03/2022  
Tanggal : 23 Maret 2022

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) KEPULAUAN RIAU**

No	Nama	Keputusan dalam Tim	Jabatan	Tugas/Wewenang
1.	Dr. Ir. Ferry Fahrudin Munir, M.Sc.IPC	Mentor	Kepala Balai Besar/Pengarah	Mengarahi/Memberikan dukungan, arahan dan anastensi selama pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan
2.	Achmad Ramdoni, SE, MM	Coach	Widyaiswara	Membimbing dan mengarahkan Project leader, memberikan motivasi dan memantau pelaksanaan aksi perubahan
3.	Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si	Project Leader	Kepala BPTP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan stakeholders internal dan eksternal</li> <li>• Merancang pertemuan terbatas tim maupun dengan stakeholders</li> <li>• Memfasilitasi aplikasi layanan informasi berbasis data</li> <li>• Menyusun form dan mengumpulkan data kebutuhan teknologi</li> <li>• Menyusun draft Buku Aplikasi Layanan</li> </ul>

4.	Ahmad Muteh, SP, M.Sc	Anggota	Sub Koordinator SPPP/Peranti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader</li> <li>• Membantu menyusun draft dan rencana aksi perubahan</li> <li>• Membantu menyusun draft buku aplikasi</li> <li>• Membantu merancang dan mendesain aplikasi layanan informasi</li> </ul>
5.	Sahrul Hadi Nourudin, SE	Anggota	Kepala Sub Bagian Teknisi/Peranti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader</li> <li>• Membantu menyusun draft dan rencana aksi perubahan</li> <li>• Membantu dalam koordinasi rapat dan pertemuan</li> </ul>
6.	Sulhawan, S.P.	Anggota	Sub Koordinator Program dan Fokus/Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
7.	R. Caca Prasetyono, SP, S.ST	Anggota	Ketia Kelompok Wergulih	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
8.	Dedy Hidayat, S.P., M.P.	Anggota	Koordinator/ Fungsional/ Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
9.	S.H. Saifina Nardin Almasad, MP	Anggota	Ketia Kelompok Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
10.	Joni Subandja Sitompul, SP	Anggota	Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
11.	Armas Divina ABEA, SP	Anggota	Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
12.	Khairi Burg Hambe, SE, M.S.	Anggota	Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader

13.	Faria Anugrah Sari, SP	Anggota	Peranti	Memberikan masukan dan saran kepada project leader
14.	Luji Hamzah, N.Sc	Anggota	Peranti	Memberikan masukan terkait dengan informasi yang digunakan dalam aplikasi
15.	Ariawan Nur Darulhuda, S.P.	Anggota	Peranti	Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi
16.	Nakodemus Gultom, A.Md	Anggota	Teknisi IT/Kelece	Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan dalam aplikasi
17.	Fajar Vadhola, SE	Anggota	Peranti Layanan Sistem Informasi	Memberikan penyajian aplikasi SIAT
18.	Mubacamad Alid, ST	Anggota	Kelece informasi dan komunikasi (IK)	Memberikan penyajian aplikasi SIAT
19.	Juanki, ST	Anggota	Teknisi Kelece dan komunikasi (IK)	Memberikan penyajian aplikasi SIAT
20.	Fera Febandiani, SP	Anggota	Sekretaris Balai	Menyajikan data administrasi
21.	Soga Rahmahca	Anggota	Tan Admistrasi/Kelece layanan	Memberikan data administrasi dalam layanan
22.	Theresa Kuthi Menda, A.Md, M.Ed	Anggota	Peranti Kelece	Operator layanan website

Disediakan di Pekanbaru pada tanggal 23 Maret 2022  
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau  
Muhammad Alwi Mustaha  
NIP. 19600321004031003

Gambar 10. Surat Keputusan pembentukan tim kerja aksi perubahan

#### f. Tahap konsolidasi tim kerja

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan proses rangkaian kegiatan aksi perubahan tersebut yang dimulai konsolidasi tim kerja guna menentukan tahapan agenda kerja. Rapat dipimpin Kepala BPTP Kepri dan diikuti oleh anggota tim kerja dengan agenda membahas dan mendiskusikan tugas anggota tim. Tugas tim kerja dibagi atas: penyusunan aplikasi dan penerapan aplikasi.

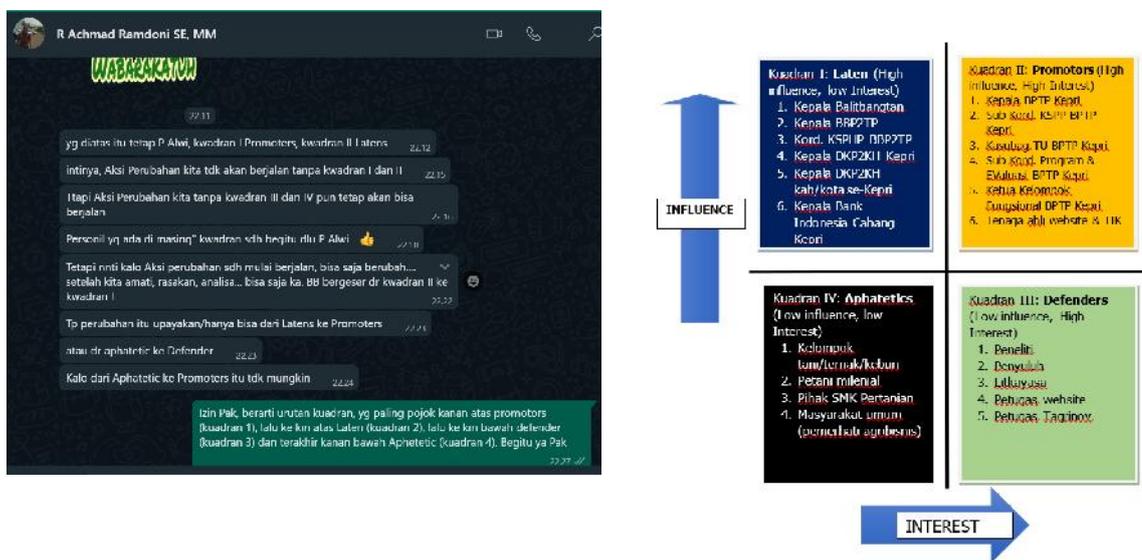
Waktu : 23 Maret 2022  
 Output : Langkah-langkah yang akan dilaksanakan tim kerja dalam penyusunan aplikasi dan rencana implementasi aksi perubahan  
 Evidence : Undangan, daftar hadir, notulensi dan foto (Gambar 11)

Gambar 11. Undangan, daftar hadir, notulensi dan foto rapat tim kerja aksi perubahan (23 Maret 2022)

g. Tahap pembimbingan dan konsultasi dengan coach

Guna memperbaiki desain aksi perubahan maka dilakukan pembimbingan dan konsultasi secara online dengan coach. Topik yang dikonsultasikan antara lain strategi komunikasi yang dilakukan untuk masing-masing stakeholders pada aksi perubahan, yaitu sebagai promoters, latents, aphetetic dan Defenders.

Waktu : 26 Maret 2022  
 Output : Perbaikan dokumen aksi perubahan guna mendukung implementasi aksi perubahan  
 Evidence : Konsultasi via WA dan hasil konsultasi (Gambar 12)



Gambar 12. Konsultasi dengan coach perihal dokumen aksi perubahan

h. Tahap pembuatan rancang bangun aplikasi

Guna mencapai tujuan aksi perubahan maka diperlukan aplikasi yang dibangun berbasis website. Aplikasi ini terintegrasi dengan website BPTP Kepri pada laman layanan. Tahap pembuatan aplikasi dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan tim kerja. Dalam pertemuan membahas desain aplikasi melibatkan tim IT sebagai narasumber dalam penyusunan aplikasi SILAT Online.

Waktu : 5 April 2022  
 Output : Terbangunnya aplikasi SILAT Online  
 Evidence : Foto kegiatan penyusunan aplikasi SILAT Online (Gambar 13)

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**SOSIAL PERKULIAHAN** – Badan Nasional Perikanan  
**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**  
 JL. P. ARIAN SURABAYA 445, 35 TELUK TIGA PEKAYAN  
 (KABUPATEN KUPANG) PAKSIAN I (0971) 3232  
 WEBSITE: www.balaiteknologi.pertanian.go.id  
 E-MAIL: info\_balaitek@pkn.go.id; pkn-balaitek@pkn.go.id

Nomor : B-181 / TL.0004-12.2024-2022      04 April 2022  
 Lampiran :  
 Hal : Undangan Rapat Lanjutan Koordinasi Penyusunan Aplikasi SILAT Online

Yth,  
 Ketua Lembaga di Tempat

Sebagai tindak lanjut rapat koordinasi terdahulu membahas penyusunan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Teknologi (SILAT) Online, Data Pengujian Teknologi Pertanian (BPTP) Kabupaten Kepulauan Riau, diundang untuk hadir:

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022  
 Waktu : 13.30 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 BPTP Kepulauan Riau  
 Acara : Rapat Lanjutan Membahas Penyusunan Aplikasi SILAT Online

Demiikian, atas perhatian dan kebaikannya diucapkan terima kasih.

Kedua Belah  
 Dr. Ir. Muhammad Ali Mustaha, M. Si  
 NIP. 1968072210404031003

**BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**  
**BPTP KEPRI**  
 DAFTAR HAZIR

No. Absen : 01-05 April 2022  
 Hari : Selasa  
 Waktu : 13.30 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 BPTP Kepulauan Riau

NO	NAMA	INSTANSI/LADATAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Ali Mustaha	Kepala BPTP Kepri	
2	Syaiful Akbar	BPTP Kepri / Mandailing	
3	Dr. Ir. Mustaha	Kepri	
4	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
5	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
6	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
7	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
8	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
9	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
10	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
11	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
12	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
13	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
14	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
15	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
16	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
17	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
18	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
19	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
20	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
21	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
22	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
23	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
24	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
25	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	
26	Dr. Ir. Mustaha	BPTP Kepri	

**NOTULENSI**

Hari/Tanggal : Selasa 05 April 2022  
 Waktu : 14.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 Aula BPTP Kepri  
 Peserta :  
 1. Kepala Balai  
 2. Kasubag. TU  
 3. Sub. Koordinator KSP  
 4. Sub. Koordinator PE  
 5. Ketua Kelompok Penebit  
 6. Ketua Kelompok Penyuluh  
 7. Ketua Kelompok Pungsi  
 8. Peneliti dan Penyuluh sebanyak 6 orang  
 9. Teknisi LKiyassa sebanyak 1 orang  
 10. Staf BPTP sebanyak 5 orang  
 11. CPNS sebanyak 4 orang  
 12. Muhammad Ali, S.Kom (Tim IT)

Acara : Rapat Lanjutan Membahas Penyusunan Aplikasi SILAT Online

Acara dibuka oleh Kepala BPTP Kepulauan Riau Bapak Dr. Ir. Muhammad Ali Mustaha, M.Si, dalam pembukaannya ini ada beberapa hal yang disampaikan diantaranya :

- Berkaitan dengan agenda-agenda kegiatan, diharapkan pejabat struktural Sub Koor. KSP dapat mengikuti rapat terkait paoukan pangan yang akan diadakan pada hari Rabu tanggal 6 April 2020 secara offline maupun online.
- Berkaitan dengan dokumen perencanaan yang menjadi syarat dari pelaksanaan tata kelola kegiatan, berkaitan dengan itu mohon para penjab kegiatan perbenihan saling berdiskusi terkait penyediaan benihnya. Koordinasi dengan UPT UPBS penyedia benih varietas-varietas tersebut. Benih yang diminta diharapkan jangan dari kelas benih yang terakhir (minimal label ungu) dan mungkin dapat segera menyiapkan label kegiatan dan siapkan dokumen-dokumen pendukungnya.
- Kegiatan perbenihan mangrove berkaitan dengan diseminasi, tolong disiapkan semua. Berkaitan dengan distribusi benih yang sudah lolos sertifikasi, tolong disiapkan siapa-siapa saja calon penerima bibit, CPL prioritas yaitu petani yang mempunyai kebun mangrove dalam kawasan tertentu, organisasi-organisasi wanita (PKK) dan Instansi-instansi pemerintah dari level Desa, Kecamatan dan Kabupaten

juga dapat dijadikan calon penerima bibit. Tentunya diimbangi dengan lajaccara tani daya/peneliharaan nya.

- Terkaitan kegiatan-kegiatan manajemen, mungkin setelah Bapak Kepala Balai diskusi dengan Kasub, akan dilakukan lisa keklota terkait anggaran.
- Laporan-laporan kegiatan tahun 2021 tolong disiapkan dengan baik dan tolong disesuaikan dengan format yang ada.
- Terkait progres penyusunan Aplikasi SILAT Online nanti akan disampaikan oleh Bapak M. Ali selaku Tim IT. Aplikasi ini dibuat untuk memudahkan salah satu TUSI BPTP Kepri yaitu guna melayani layanan teknologi bagi pengguna.

Acara dilanjutkan dengan presensi oleh Bapak M. Ali terkait progres penyusunan Aplikasi SILAT Online. Dalam pemaparan nya Bapak M. Ali menyampaikan bahwa aplikasi SILAT Online ini akan ter link ke website induk BPTP Kepri. Nama aplikasi yang digunakan yaitu "SILAT KEPRI" can dapat diakses melalui alamat website <https://silatkepri.com>. Progress aplikasi ini masih sector 30% dan masih perlu perbaikan/masukan terkait stan dan aplikasi. Dalam pemaparan ini juga di lakukan uji coba/mulailah aplikasi terkait permintaan layanan. Terkait hal tersebut, rekapan data siapa siapa saja yang mengakses dapat dilihat di website secara langsung atau dapat juga dilihat di google sheet pada email yang dicafarkan untuk layanan SILAT Online ini. Akhir pemaparan Kepala Balai memvaampaikan beberapa masukan yaitu berkaitan dengan peanrujuk penisian form foto masing masing layanan tolong dilihat lebih dalam lagi agar tidak ada file yang salah dalam penulisan.



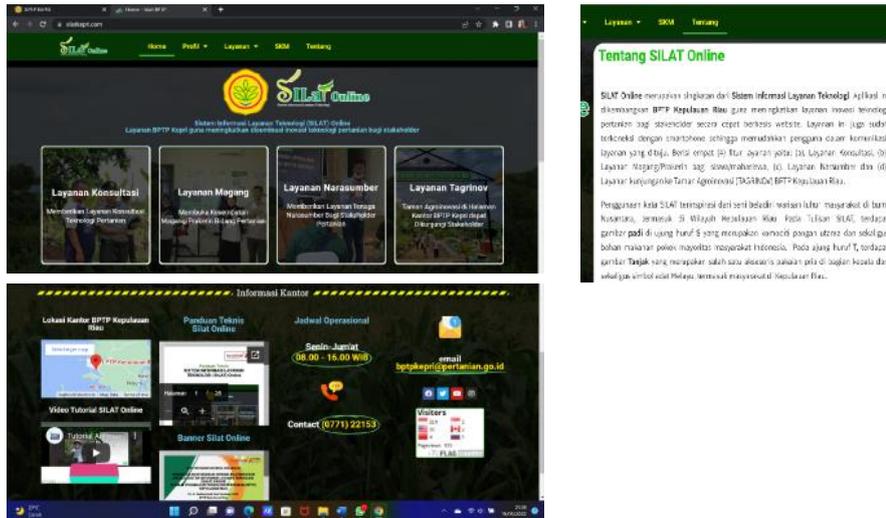
Gambar 13. Rapat lanjutan pembahasan aplikasi SILAT Online (5 April 2022)

SILAT Online merupakan singkatan dari sistem informasi layanan teknologi. Aplikasi ini dibangun dan dikembangkan BPTP Kepri guna meningkatkan layanan inovasi teknologi pertanian bagi stakeholders secara cepat berbasis website. Layanan ini juga sudah terkoneksi dengan smartphone sehingga memudahkan pengguna dalam komunikasi layanan yang dituju. Penggunaan kata SILAT terinspirasi dari seni beladiri warisan luhur masyarakat di bumi nusantara, termasuk di wilayah Kepri. Pada tulisan SILAT, terdapat gambar padi di ujung huruf S yang merupakan komoditi pangan utama dan sekaligus bahan makanan pokok mayoritas masyarakat Indonesia. Pada ujung huruf T, terdapat gambar tanjak yang merupakan salah satu aksesoris pakaian pria di bagian kepala sekaligus simbol adat Melayu, termasuk masyarakat di wilayah Kepri.

Terdapat empat (4) fitur utama dari aplikasi SILAT Online yaitu: (a). Konsultasi teknologi, (b). Magang/Prakerin bagi siswa/mahasiswa, (c). Permintaan tenaga ahli atau narasumber dan (d). Tagrinov BPTP Kepri. Aplikasi ini juga terintegrasi website BPTP Kepri, sehingga bisa masuk melalui link: <https://kepri.litbang.pertanian.go.id> (Gambar 14). Sebagai antisipasi kendala akses maka telah disiapkan juga link ke aplikasi SILAT Online yaitu: <https://silatkepri.com>. (Gambar 15).



Gambar 14. Tampilan website BPTP Kepri

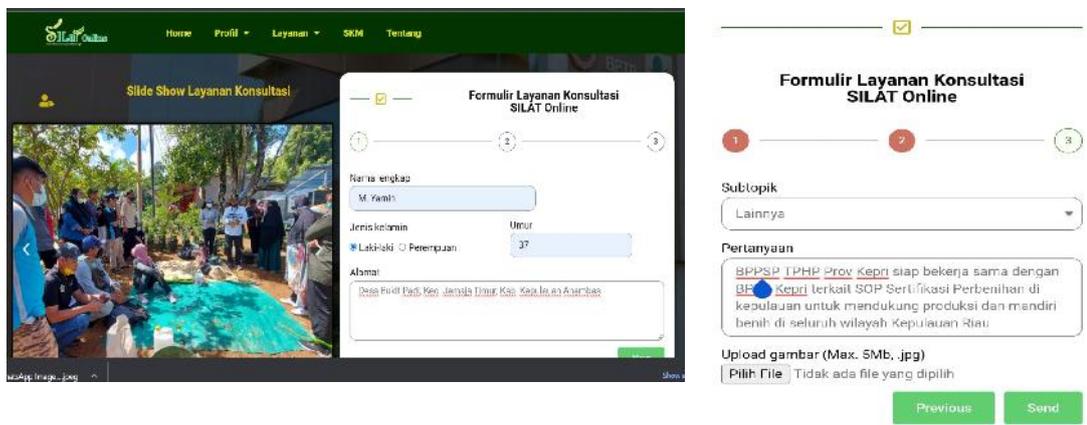


Gambar 15. Tampilan aplikasi SILAT Online

Adapun fitur-fitur layanan pada aplikasi SILAT online adalah sebagai berikut:

(i). Layanan konsultasi

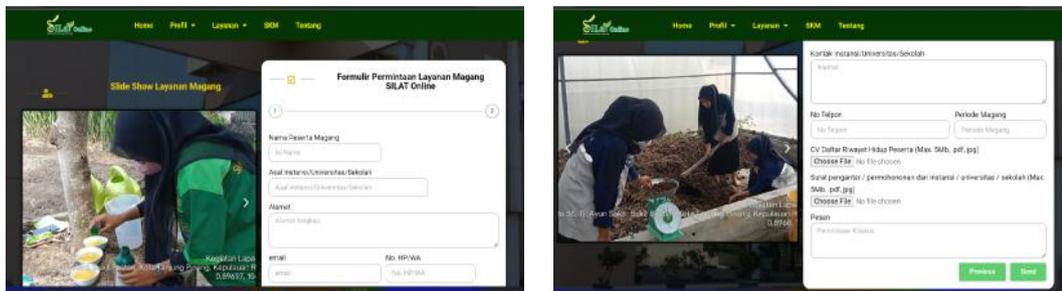
Untuk merespon kebutuhan teknologi dari stakeholders, maka disiapkan fitur layanan konsultasi di dalam aplikasi SILAT Online. Harapannya para stakeholders bisa memperoleh wawasan dan pemahaman berkaitan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Termasuk permasalahan aktual dari lapangan bisa dikonsultasikan guna mendapatkan solusi melalui dukungan tenaga fungsional (Gambar 16).



Gambar 16. Tampilan fitur layanan konsultasi

(ii). Layanan magang/prakerin

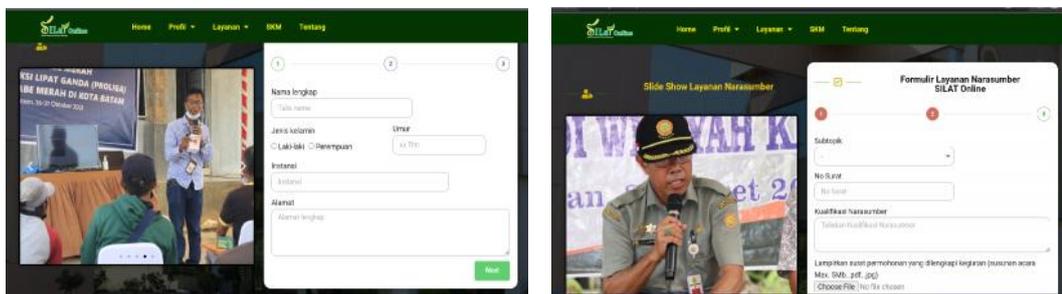
Layanan magang merupakan layanan untuk stakeholders khususnya mahasiswa/pelajar guna mengikuti kegiatan pendidikan/pelatihan mengenai teknologi pertanian di BPTP Kepri. Begitu juga bagi para siswa SMK yang akan mengikuti kegiatan praktek kerja industri (Prakerin) sebagai tahapan penyelesaian studinya, maka BPTP Kepri juga menyediakan kesempatan melalui permintaan dari pihak sekolah secara online melalui aplikasi SILAT Online (Gambar 17).



Gambar 17. Tampilan fitur layanan magang/parkerin

(iii). Layanan narasumber

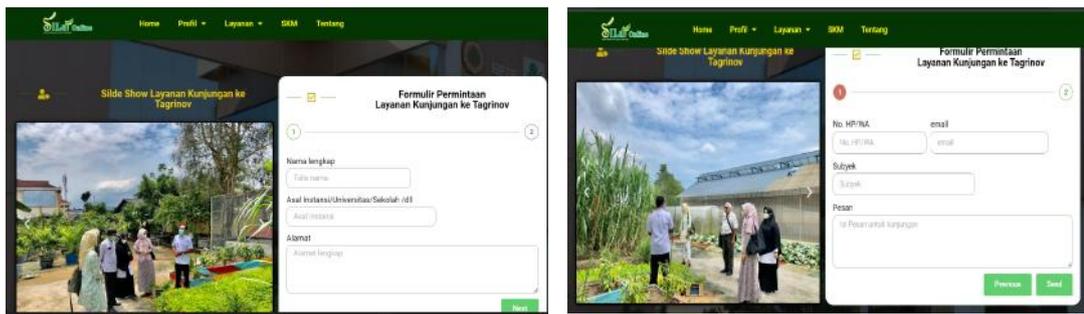
Permintaan tenaga ahli atau narasumber dari stakeholders ke BPTP Kepri bisa menjadi lebih cepat dengan menggunakan fitur layanan narasumber. Pihak terkait bisa mengirimkan surat permintaan melalui laman ini sehingga pihak BPTP Kepri bisa merespon secara cepat dan tepat (Gambar 18).



Gambar 18. Tampilan fitur layanan narasumber

(iv). Layanan kunjungan Tagrinov

BPTP Kepri telah membangun area diseminasi teknologi pertanian di halaman kantor berupa penataan aneka tanaman. Layanan ini menyediakan fasilitas bagi stakeholders untuk berkunjung area Tagrinov BPTP Kepri. Melalui layanan ini para pengunjung bisa memperoleh informasi inovasi teknologi penataan tanaman (Gambar 19).

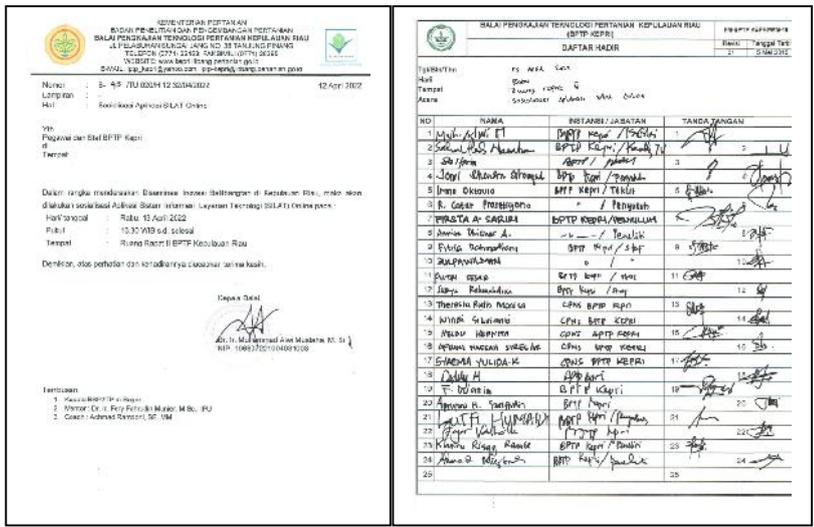


Gambar 19. Tampilan fitur layanan Tagrinov

i. Tahap sosialisasi internal aplikasi SILAT Online

Tahap setelah penyusunan aplikasi adalah kegiatan sosialisasi internal penggunaan aplikasi SILAT Online di lingkup BPTP Kepri. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman penggunaan fitur-fitur layanan yang terdapat di dalam aplikasi SILAT Online sehingga membantu saat melakukan sebagai pelaksana kegiatan diseminasi di lapangan.

Waktu : 13 April 2022  
Output : Pemahaman aplikasi SILAT Online lingkup BPTP Kepri  
Evidence : Foto kegiatan (Gambar 20)



Gambar 20. Kegiatan sosialisasi internal aplikasi SILAT Online

j. Tahap sosialisasi aplikasi SILAT Online dengan stakeholder eksternal

Sosialisasi aplikasi SILAT Online dengan stakeholder eksternal dalam bentuk tatap muka dan secara online melalui media sosial. Sosialisasi dalam bentuk tatap muka antara lain dilaksanakan di sejumlah instansi antara lain: DKPPKH Provinsi Kepri, Dinas Pertanian Kota Tanjungpinang, Kantor UPTD Pengawasan Benih dan SMK Negeri 1 Gunung Kijang, Kab. Bintan. Selain itu juga dengan mengunjungi sejumlah petani/peternak binaan BPTP Kepri di Kota Tanjungpinang dan Bintan. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman penggunaan fitur-fitur layanan yang terdapat di dalam aplikasi SILAT Online.

Waktu : 13-21 April 2022  
 Output : Pemahaman aplikasi SILAT Online dari stakeholders eksternal  
 Evidence : Foto kegiatan (Gambar 21, 22, 23, 24 dan 25)

KEMENTERIAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMENTERIAN PENELITIAN DAN INOVASI  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMENTERIAN PENELITIAN DAN INOVASI  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMENTERIAN PENELITIAN DAN INOVASI  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN, KEMENTERIAN PENELITIAN DAN INOVASI

NO. : D-PT/0261/02/2024/2332  
Lampiran : 1  
Tgl. : 13 April 2022  
Tempat : Ruang Rapat Dinas Galangan Pangan, Pertanian dan Masyarakat  
Kantor Dinas Galangan Pangan, Pertanian dan Masyarakat  
Kantor Dinas Galangan Pangan, Pertanian dan Masyarakat

Hal yang dikaji : sosialisasi aplikasi SILAT Online  
Materi : 1. Sosialisasi Aplikasi SILAT Online  
2. Pemanfaatan Aplikasi SILAT Online

Ditandatangani oleh : Kepala UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri  
Narasumber : 1. Kepala Balai  
2. Kepala UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri  
3. Ketua Tim Sosialisasi UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri  
4. Sub. Koordinator PE  
5. Kepala Rong. Perbenihan BPTP sebanyak 4 orang  
6. Staf BPTP Kepti sebanyak 4 orang

Terbilang : 1. Sosialisasi Aplikasi SILAT Online  
2. Pemanfaatan Aplikasi SILAT Online

BAJU PENGUKUHAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU  
(BPTP KEPRI)

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	INSTANSI/JABATAN	TANDA TANGAN
1	Muh. Rizki Mulyanti	BPTP Kepti	[Signature]
2	Yuni Salsab	BPTP Kepti - UPT Kepti	[Signature]
3	Yuni Salsab	BPTP Kepti - UPT Kepti	[Signature]
4	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
5	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
6	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
7	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
8	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
9	Yuni Salsab	BPTP Kepti	[Signature]
10			
11			

**NOTULENSE**

Hari/Tanggal : Rabu 13 April 2022  
Waktu : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Ruang Rapat DKPPKH Provinsi Kepulauan Riau  
Peserta : 1. Kepala Balai  
2. Kepala UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri  
3. Ketua Tim Sosialisasi UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri  
4. Sub. Koordinator PE  
5. Kepala Rong. Perbenihan BPTP sebanyak 4 orang  
6. Staf BPTP Kepti sebanyak 4 orang

Acara : 1. Sosialisasi Aplikasi SILAT Online  
2. Pemanfaatan Aplikasi SILAT Online

Acara dibuka dan dimoderatori langsung oleh Kepala UPT BPPSP-TMHP Prov. Kepri Bapak Ni Eron, dimana dalam pertemuan ini ada 2 agenda rapat yang akan dilakukan yaitu (1) Sosialisasi Aplikasi SILAT Online dan (2) Pemanfaatan Aplikasi SILAT Online. Kegiatan ini merupakan terobosan yang luar biasa dari Kepala Balai, mengingat geografis wilayah Kepti sangat sulit untuk terdapat di pulau-pulau, sehingga adanya aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mengakses info teknologi. Dalam kesempatan kali ini Bapak Ni Eron juga sedikit memaparkan terkait gambaran kegiatan yang akan dilakukan oleh DKPPKH Provinsi Kepulauan Riau yang mencakup 7 Kabupaten dan Kota, diantaranya :

1. Sektor Hortikultura → Pengembangan tanaman durian, alpukat, mangga, bawang merah dan cabai merah.
2. Sektor Tanaman Pangan → Pengembangan tanaman padi sawah, padi gogo, sorgum dan pengembangan sayur-sayuran.
3. Sektor Perikanan → Pengembangan tanaman Pala, Cengkeh dan Kelapa.

Harapannya dengan adanya teknologi yang telah diterapkan oleh BPTP seperti PROLISA di Batam, semoga dapat diterapkan di daerah lain juga. Maka dari itu dibuktikan berdirinya dari BPTP. Setelah perbenihan oleh Bapak Ni Eron dilanjutkan dengan sedikit arahan oleh Kepala BPTP terkait maksud dan tujuan rapat ini. Ada beberapa hal yang disampaikan oleh Kepala Balai yaitu:

- BPTP Kepti berkomitmen menjadi teman atau sahabat bagi semua dinas dan stakeholder terkait.
  - Selama 6 bulan disini, konsultasi dengan Ibu Kepala DKPPKH Prov. Kepri selalu cair, tidak pernah mengalami kendala.
  - Akan ada 2 agenda yang akan dilakukan yaitu (1) berkaitan dengan transfer teknologi lewat proses penyebaran sistem informasi (aplikasi SILAT Online), (2) Terkait kegiatan-kegiatan diseminasi BPTP Kepulauan Riau di Tahun 2022.
  - Terkait penjelasan cara pengisian form di aplikasi SILAT Online akan disampaikan oleh Ibu Theresia Ruth Monica, A.Md terkait pemaparan kegiatan-kegiatan diseminasi perbenihan akan disampaikan oleh Koordinator Program dan Evaluasi Bapak Zulfawilman, S.Pt.
- Setelah pemaparan presentasi oleh Ibu Theresia dan Bapak Zulfawilman, ada sedikit tambahan dari Kepala Balai, yaitu bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengkelorakan/mendiseminasikan VUB Litbang sampai ke pengguna/lapangan. Karena kita ketahui bersama bahwa urusan perbenihan belum keluar karena di lapangan masih banyak menemukan petani yang menanyakan ketersediaan benih ini. Berkaitan dengan kegiatan perbenihan ini, nanti minta tolong kepada Bapak Ni untuk membantu proses sertifikasi. Harapan nya untuk kegiatan dari DKPPKH Provinsi Kepulauan Riau tahun 2023 dapat disampaikan kepada BPTP agar kedepannya kegiatan yang ada di BPTP Kepti dapat selaras dengan kegiatan yang ada di Dinas. Sebelum acara selesai ada sedikit masukan terkait aplikasi SILAT Online yaitu sebaiknya dapat dimasukkan video-video terkait penerapan teknologi spesifik lokasi di wilayah Kepulauan Riau agar lebih meyakinkan para calon pengguna/pemakai aplikasi ini.



Sosialisasi Aplikasi SILAT online  
0°52'32", 104°26'38", 43,7m, 350°  
13/04/2022 08:56:25

Gambar 21. Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di kantor Dinas KPPKP Kepri




**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BALAI PENELITIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**  
 JL. PELABUHAN BUNDA LANG R.G. 38 TANJUNG PINANG  
 TELIPON (0771) 22152 - FAKS (0771) 20296  
 WWW.BPTP.KEPRI.go.id  
 E-MAIL: bptp\_kepri@yahoocom; bptp\_kepri@ibang.pertanian.go.id

---

**Nomor** : B-1a/7TU/G20A/12.30/04/2022 22 Apr 2022  
**Lampiran** : -  
**Hari** : Koordinasi Kegiatan Tahun Anggaran 2022  
 serta Sosialisasi Aplikasi SILAT Online

**Yth.**  
 Kepala UPT Balai Perbenihan, Pengawasan  
 dan Sertifikasi serta Perlindungan  
 Tanaman Pangan Hortikultura dan  
 Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

**Tempat** :  
 Ruang Rapat Balai Perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi serta  
 Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perikanan Provinsi  
 Kepulauan Riau

Untuk meningkatkan akseptasi kegiatan dengan stakeholder di Provinsi Kepulauan Riau, maka  
 kami Pengembang Teknologi Perbenihan (BPTP) Kepulauan Riau akan melakukan koordinasi  
 melalui kegiatan Tahun Anggaran 2022 dan diwujudkan sosialisasi SILAT Online pada:

**Hari/tanggal** : Senin, 25 April 2022  
**Waktu** : 09.15 WIB s.d. selesai  
**Tempat** : Ruang Rapat Balai Perbenihan, Pengawasan dan Sertifikasi serta  
 Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perikanan Provinsi  
 Kepulauan Riau

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bimbingan Bapak diucapkan terima kasih.

  
 Kepala Balai  
 Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si  
 NIP. 19600721-196401-1003

**Terselamatkan**  
 1. Kepala BPPSP-TP di Bagan  
 2. Menteri Dr. Ir. Fery Zuhairi Munir, M.Sc. IPU  
 3. Coach Ahmad Ramdani, SP, MU

**NOTULENSI**

**Hari/Tanggal** : Senin / 25 April 2022  
**Waktu** : 09.15 WIB – Selesai  
**Tempat** : Ruang Rapat BPPSP-TPHP Prov. Kepri  
**Peserta** : Terlampil  
**Acara** : Rapat Koordinasi Kegiatan Perbenihan dan Dokumentasi Video  
 Aplikasi SILAT Online

Acara Rapat Koordinasi Kegiatan Perbenihan dan Dokumentasi Video Aplikasi  
 SILAT Online dibuka oleh Bapak Nil Erison selaku Kepala Balai Perbenihan, Pengawasan  
 dan Sertifikasi serta Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura serta Perikanan  
 (BPPSP-TPHP) Provinsi Kepri. Ada beberapa hal yang disampaikan Bapak Nil Erison  
 yang antara lain:

- Ucapan terima kasih atas kehadiran BPTP Kepri untuk terus berupaya  
 meningkatkan komunikasi dan kerja sama beberapa kegiatan di BPPSP-TPHP Prov.  
 Kepri
- Tindak lanjut dari musyawarah kerja yang sebelumnya telah dilakukan adalah  
 akan dilakukannya penandatanganan naskah kerja sama untuk pelaksanaan  
 kegiatan perbenihan yang saat ini menjadi salah satu fokus kegiatan BPTP Kepri
- Pihak BPPSP-TPHP Prov. Kepri mengapresiasi keberadaan aplikasi SILAT Online  
 sebagai bagian upaya peningkatan pelayanan publik yang dilakukan BPTP Kepri  
 guna mengencarkan diseminasi pertanian di tengah keterbatasan kondisi  
 geografis Kepulauan Riau.

Acara dilanjutkan dengan penyampaian singkat hasil diskusi sebelumnya dan  
 tujuan rapat ini yang disampaikan oleh Kepala BPTP Kepri, Dr. Ir. Muhammad Alwi  
 Mustaha, M.Si. Dalam paparannya, Kepala BPTP Kepri menyampaikan beberapa poin  
 penting terkait rencana kegiatan BPTP Kepri tahun 2022 diantaranya:

1. Kehadiran BPTP Kepri pada hari ini adalah untuk menindaklanjuti arahan Badan  
 Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk melengkapi administrasi kegiatan perbenihan  
 berupa naskah kerja sama antara BPTP Kepri dan BPPSP-TPHP Prov. Kepri.

2. BPTP Kepri berencana melaksanakan bimbingan teknis tentang perbenihan padi di  
 Kab. Kepulauan Anambas, dan meminta kesediaan BPPSP-TPHP Prov. Kepri untuk  
 menjadi salah satu narasumber pada acara tersebut.
3. Pada tahun 2022, BPTP Kepri memiliki empat kegiatan perbenihan yaitu  
 pendampingan perbenihan padi, sorgum, kedelai, dan mangga dengan  
 perencanaan sebagai berikut:
  - Keg. Perbenihan Padi akan menggunakan varietas NutriZinc dengan label ungu  
 yang berasal dari UPBS Sumut, varietas Inpari 32 HDB sebagai varietas yang  
 tahan penyakit kresek, Inpari 30 (Anak Cierang) yang disukai di lokasi  
 kegiatan yaitu di Kec. Jemaja, Kab. Anambas.
  - Keg. Perbenihan Sorgum akan dilaksanakan di Kab. Bintan dengan varietas  
 Bioguma 1 dan Bioguma 3, serta VUB lainnya dari BB Biogan. Petani di lokasi  
 kegiatan sudah terdaftar sebagai calon penanjar.
  - Keg. Perbenihan Kedelai akan dilaksanakan di Batam dengan menggunakan 3  
 varietas Balitkabi yaitu Detap 1, Devon 1, dan Dena 1 dengan kategori label  
 putih.
  - Keg. Perbenihan Mangga akan tetap dilaksanakan di BPPSP-TPHP Prov. Kepri,  
 melanjutkan kegiatan pada tahun 2021.
4. Aplikasi SILAT Online dihadirkan oleh BPTP Kepri sebagai solusi untuk diseminasi  
 di daerah maritim. Sistem aplikasi ini akan terus diperbaharui guna meningkatkan  
 pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Setelah penyampaian dari Kepala BPTP Kepri, acara kemudian dilanjutkan  
 dengan diskusi naskah kerja sama Keg. Perbenihan yang dipimpin oleh Bapak  
 Zulfawilan, S.Pt selaku penanggung jawab kegiatan perbenihan mangga tahun 2022.  
 Diskusi terkait naskah kerja sama ini berlangsung kondusif dengan menampung saran-  
 saran peserta yang hadir. Poin-poin penting yang menjadi perhatian dalam diskusi  
 adalah perumusan satu naskah kerja sama yang bersifat umum dan memuat semua  
 kegiatan perbenihan BPTP Kepri sehingga naskah kerja sama ini tidak perlu  
 diperbaharui selama masih ada tugas produksi bibit di BPTP Kepri. Selain itu, dibahas

juga terkait pasal-pasal yang memuat kesepakatan biaya yang ditimbulkan dalam  
 proses produksi bibit yang dilakukan BPTP Kepri, serta hak penyuluran produksi bibit  
 yang menjadi milik BPTP Kepri sedangkan pihak BPPSP-TPHP Prov. Kepri dapat  
 memberikan rekomendasi penerima bibit tersebut.

Setelah seluruh poin-poin hasil diskusi diumumkan dalam naskah kerja sama dan  
 disetujui oleh kedua belah pihak, naskah kerja sama langsung ditanda tangani oleh  
 Kepala BPTP Kepri dan Kepala BPPSP-TPHP Prov. Kepri. Naskah kerja sama ini menjadi  
 dokumen penting dalam pelaksanaan kegiatan perbenihan sehingga apabila dikemudian  
 hari terdapat pemeriksaan maka naskah ini dapat dijadikan sebagai rujukan yang sah.  
 Proses penandatanganan naskah kerja sama ini menjadi penutup rapat ini, dilanjutkan  
 dengan pengambilan dokumentasi singkat testimoni Kepala BPPSP-TPHP Prov. Kepri  
 terkait aplikasi SILAT Online. Kemudian tim BPTP Kepri melanjutkan kegiatan dengan  
 melakukan kunjungan ke lokasi produksi bibit mangga yang telah dilakukan BPTP Kepri  
 di lahan BPPSP-TPHP Prov. Kepri sejak tahun 2021. Sebagian bibit mangga telah lulus uji  
 sertifikasi, namun sebahagian lainnya masih dalam kondisi perawatan untuk sehingga  
 layak disertifikasi. Selanjutnya, bibit-bibit mangga yang telah lulus uji sertifikasi ini akan  
 didiseminasikan kepada kelompok tan., institusi pendidikan, dan kelembagaan lainnya di  
 sekitar Kab. Bintan dan Kota Tanjungpinang.

**Lampiran 1:**

**Lampiran 1. Peserta Rapat**

1. Kepala BPTP Kepulauan Riau
2. Kepala BPPSP-TPHP Prov. Kepulauan Riau
3. Koordinator Program BPTP Kepulauan Riau
4. Kasel. Pengembangan dan Produksi Bibit BPPSP-TPHP Prov. Kepulauan Riau
5. Kasel. Sertifikasi Bibit BPPSP-TPHP Prov. Kepulauan Riau
6. Pegawai fungsional peneliti dan teknis Ikayasa BPTP Kepulauan Riau
7. Pegawai fungsional PST BPPSP-TPHP Prov. Kepulauan Riau



Gambar 22. Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di kantor UPT BPPSP-TPH Provinsi Kepri



**KEPADA YAHYAI PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**BALAI PENKALIBAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**  
**JL. PELABUHAN SUNGAI JANG NO. 38 TANJUNGPINANG**  
**TELEPON (071) 521 55 FAKS (071) 520 69**  
**WEBSITE: www.kepri.id atau www.pangan.go.id**  
**E-MAIL: kpr\_kepri@pangan.go.id kpr\_kepri@bbptp.pertanian.go.id**

Konve : B. 44 /TU 0204/ 12 00/045902 10 April 2022  
 Lampiran :  
 Hal : Koordinas Kegiatan Tahun Anggaran 2022  
 atau Sosialisasi Aplikasi SILAT Online

Yth:  
 Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan  
 Kota Tanjungpinang  
 di  
 Tempat

Guna menanggapi sinergis kegiatan dengan stakeholder di Provinsi Kepulauan Riau, maka Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan (DP3) Kepulauan Riau, akan melakukan koordinasi kepada kegiatan Tahun Anggaran 2022 dan dianggarkan sosialisasi silat online pada:

Hari/tanggal : Kamis 21 April 2022  
 Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Ruang Rapat Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak diucapkan terima kasih

Kepala Bala,  
  
 Dr. Ir. Mubandah Awi Mubandah, M. Si  
 NIP. 19907201954031003

Tembusan,  
 1. Kepala BPTP H. Raga  
 2. Wakil. Dr. Ir. Fay Fannan Murti, M.Sc., Ph.D  
 3. Ombud - Ahmad Kamrun, SR JAM

**BAI PENKALIBAN TEKNOLOGI PERTANIAN KEPULAUAN RIAU**  
**(BPTP KEPRI)**      PR-BPTP/KEP/000618

**DAFTAR HADIR**

Tgl/Bln/Tn : 21 April 2022  
 Hari : Kamis  
 Tempat : Ruang Rapat Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tj  
 Acara : Sosialisasi Aplikasi SILAT Online

NO	NAMA	INSTANSI/JABATAN	TANDA TANGAN
1	M. R. A. Mubandah	BPTP KEPRI / Kepala Bala	1
2	YONI RAGAS	Konve 202	2
3	Yeni Rangkani	DP3 / Wakil Penanggung	3
4	Yeni Rangkani	DP3 / Wakil Penang	4
5	M. R. A. Mubandah	DP3 / Wakil Penang	5
6	Yeni Rangkani	DP3 / Wakil Penang	6
7	Yeni Rangkani	DP3 / Sekretaris	7
8	Sri Hartono	Sub BPTP Hagan	8
9	Sri Hartono	Sub BPTP Hagan	9
10	Sri Hartono	BPTP KEPRI	10
11	Nicholas Galan	BPTP KEPRI	11
12	Nicholas Galan	BPTP KEPRI	12
13			13
14			14
15			15

**NOTULENSI**

Hari/Tanggal : Kamis 21 April 2022  
 Waktu : 12.00 WIB - Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang  
 Peserta : 1. Kepala Bala BPTP Kepulauan Riau  
 2. Kepala DP3 Kota Tanjungpinang  
 3. Staf DP3 Kota Tanjungpinang sebanyak 5 orang  
 4. Staf BPTP Kepri sebanyak 4 orang  
 Acara : 1. Sosialisasi Aplikasi SILAT Online

Acara dibuka dan dimoderatori oleh Bapak Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang, Yoni Fach. ST. Adapun agenda dari pertemuan ini yaitu Sosialisasi Aplikasi Sistem Layanan berbasis Teknologi, SILAT online. Aplikasi yang saat ini sedang dikembangkan oleh BPTP Kepri untuk mempermudah bagi Stakeholder dalam merasakan layanan di BPTP Kepri. Dalam kesempatan kali ini, Bapak Kepala Dinas menyampaikan ungkapan terima kasih kepada BPTP Kepri, karena dengan adanya aplikasi ini harapannya dapat memudahkan Kepala Dinas DP3 beserta dengan seluruh Staf dalam mengajukan permohonan layanan, khususnya Layanan Narasumber/Tenaga Ahli.

Berkahnya Bapak Kepala Bala BPTP Kepri, Dr. Ir. Awi Mubandah, MSI, merespon ungkapan rasa terima kasih Bapak Kepala Dinas dengan memberikan penjelasan mengenai Aplikasi SILAT online dan bagaimana cara untuk penggunaannya. Sebelumnya Bapak Kepala Bala BPTP Kepri, memberikan arahan kepada Bapak/Ibu peserta rapat mengenai alat yang dapat diakses untuk masuk ke dalam aplikasi SILAT online. Selain itu Bapak Kepala Bala juga menjelaskan layanan yang dapat diajukan melalui Aplikasi SILAT online, diantaranya:

1. Layanan Konsultasi
2. Layanan Hibung
3. Layanan Tenaga Ahli/Narasumber
4. Layanan Taman Agro Inovasi (TAGRINOV)

Untuk kedepannya Aplikasi SILAT online ini juga akan berkembang menjadi aplikasi dalam android, sehingga pengguna tidak hanya dapat mengakses melalui website namun juga dapat diakses melalui aplikasi handphone. Sehingga BPTP Kepri dapat memberikan pelayanan prima secara cepat dan sesuai yang dibutuhkan oleh Stakeholder.

Pada kesempatan kali ini, Kabid DP3 juga menanyakan perihal bagaimana cara pengajuan permohonan Layanan Tenaga Ahli/Narasumber. Kemudian pertanyaan ini dijawab oleh Bapak Kepala Bala dengan memberikan arahan. Permohonan yang dikirimkan melalui aplikasi SILAT dapat disertai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh Pemohon, setelah itu BPTP Kepri akan memberikan rekomendasi dan menginformasikan Narasumber yang ahli sesuai dengan bidangnya.

Sosialisasi SILAT online diapresiasi sangat baik oleh Bapak Kepala Dinas DP3 beserta dengan Staf yang hadir. Mereka mengharapkan adanya layanan aplikasi SILAT online akan memudahkan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Kota Tanjungpinang dalam mengakses teknologi di bidang Pertanian serta kerjasama dengan BPTP Kepri.

Pembahasan dituskan dengan penyampaian rencana pemberian dan penanaman bibit buah mangga bersama BPTP Kepri, Walikota Tanjungpinang, serta DP3 Kota Tanjungpinang. Selain itu Bapak Kepala Bala juga mengundang Kepala Dinas DP3 Kota Tanjungpinang dan Staf untuk berdiskusi mengenai rencana kerja tahun 2022 setelah bulan Ramadhan.



Gambar 24. Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online di Kantor Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang



Gambar 25. Kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT Online melalui media sosial

#### k. Tahap pembuatan video tutorial aplikasi SILAT Online

Penyusunan video tutorial aplikasi SILAT Online juga ditujukan memudahkan stakeholders dalam memahami aplikasi ini. Hampir sama dengan panduan teknis maka video tutorial ini juga telah dimuat di dalam website aplikasi SILAT Online. Selain itu video tutorial ini juga sudah diupload di youtube dengan link: <https://www.youtube.com/watch?v=5TWFCqCcanE>.

Waktu : 9 Mei 2022  
 Output : Terbangunnya aplikasi SILAT Online  
 Evidence : Screen shoot video tutorial aplikasi SILAT Online (Gambar 26)

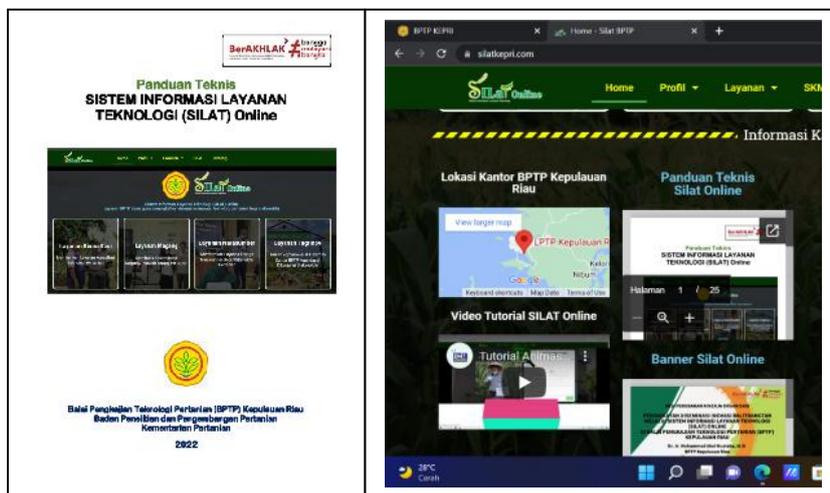


Gambar 26. Screen shoot video tutorial aplikasi SILAT Online

## I. Tahap penyusunan panduan teknis aplikasi Silat Online

Guna memberikan memudahkan stakeholders dalam memanfaatkan aplikasi SILAT Online, maka tim kerja telah Menyusun panduan teknis yang sudah diupload di website aplikasi SILAT Online. Panduan ini berisi penjelasan perihal manfaat, fitur-fitur layanan, langkah-langkah masuk ke fitur layanan dan dilengkapi dengan survei kepuasan masyarakat (SKM). Pada buku ini juga ditampilkan jenis tanaman yang terdapat di area Tagrinov.

Waktu : 11 Mei 2022  
Output : Panduan teknis aplikasi SILAT Online  
Evidence : Panduan Teknis aplikasi SILAT Online (Gambar 27)



Gambar 27. Panduan teknis aplikasi SILAT Online

## m. Tahap penyampaian progress Silat Online ke internal BPTP Kepri

Dalam memberikan pemahaman ke jajaran staf BPTP Kepri, maka dilakukan pertemuan tim kerja guna penyampaian progress penyusunan aplikasi SILAT Online beserta sarana pendukung seperti panduan teknis, dan video tutorial. Rapat dipimpin kepala Balai dan dihadiri anggota tim kerja. Pertemuan ini sekaligus guna memberikan pembekalan kepada staf BPTP Kepri sehingga memiliki pengetahuan dan wawasan perihal manfaat dan perbaikan fitur-fitur layanan yang telah diperbaiki oleh tim IT.

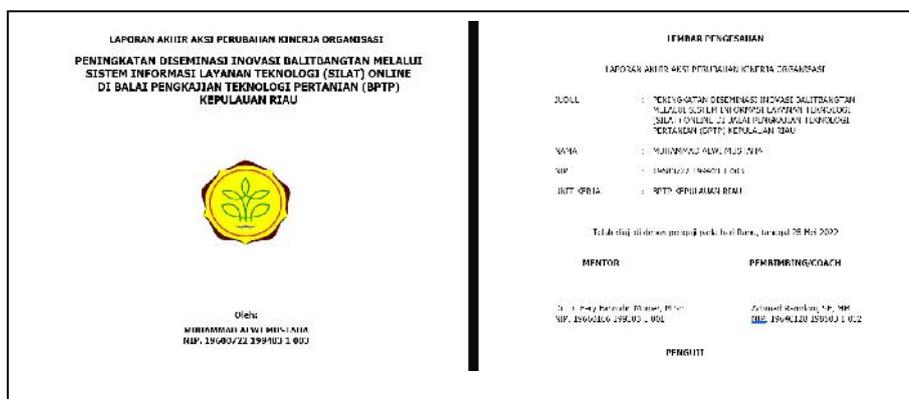
Waktu : 17 Mei 2022  
 Output : Pemahaman jajaran staf BPTP Kepri perihal manfaat aplikasi SILAT Online  
 Evidence : Absensi, notulen dan foto kegiatan (Gambar 28)

Gambar 28. Pertemuan internal BPTP Kepri membahas progress aplikasi SILAT Online dan implementasi

n. Tahap penyusunan laporan aksi perubahan

Sebagai tahap akhir dari pelaksanaan implementasi aksi perubahan maka disusun laporan aksi perubahan sesuai format penyusunan laporan. Tim kerja mengolah data dan informasi yang akan dituangkan dalam dokumen laporan akhir. Laporan ini akan diseminarkan di depan penguji dan dihadiri pembimbing guna mendapatkan masukan dalam perbaikan laporan akhir.

Waktu : 19 Mei 2022  
Output : Laporan implementasi aksi perubahan  
Evidence : Draft laporan dan foto kegiatan (Gambar 28)



Gambar 29. Penyusunan laporan akhir aksi perubahan

2. Manfaat aksi Perubahan

Aksi perubahan dalam rangka meningkatkan layanan di BPTP Kepulauan Riau adalah membangun sistem informasi layanan teknologi berbasis website atau yang disingkat SILAT Online. Aplikasi ini dibangun dan dikembangkan BPTP Kepri guna meningkatkan layanan inovasi teknologi pertanian bagi stakeholders secara cepat. Layanan ini juga sudah terkoneksi dengan smartphone sehingga memudahkan pengguna dalam komunikasi layanan yang dituju.

Aplikasi SILAT Online memiliki empat (4) fitur layanan yaitu: (a). Konsultasi teknologi, (b). Magang/Prakerin bagi siswa/mahasiswa, (c). Permintaan tenaga ahli atau narasumber dan (d). Tagrinov BPTP Kepri. Aplikasi ini juga terintegrasi website BPTP Kepri, sehingga bisa masuk melalui link: <https://kepri.litbang.pertanian.go.id>. Sebagai antisipasi kendala akses maka [telah disiapkan juga link ke aplikasi SILAT Online yaitu: <https://silatkepri.com>](#).

Dengan demikian melalui aplikasi SILAT Online dapat membantu stakeholders (lembaga pemerintah/swasta, kelompok tani dan perseorangan) dalam melakukan konsultasi teknologi pertanian melalui fitur layanan konsultasi. Selama ini konsultasi dilakukan melalui kunjungan para stakeholders ke BPTP Kepri atau sebaliknya tenaga fungsional BPTP Kepri yang akan mengunjungi stakeholders. Materi konsultasi dapat diisi melalui formulir yang disediakan di fitur konsultasi.

Bagi stakeholders di dunia pendidikan (SD, SLTP, SMK dan perguruan tinggi) yang akan melaksanakan magang atau prakerin di BPTP Kepulauan Riau, maka dengan memanfaatkan fitur layanan magang bisa membantu percepatan proses administrasi yang selama relatif lebih lama. Pihak sekolah/perguruan tinggi bisa memasukkan surat izin, jadwal magang/prakerin dan identitas calon peserta magang/prakerin secara online sehingga komunikasi lanjut bisa berlangsung tanpa memerlukan waktu yang Panjang.

Bagi pihak dinas pertanian dan lembaga lingkup pertanian, baik provinsi maupun kabupaten/kota, lembaga sosial dan keagamaan yang akan meminta kehadiran tenaga ahli atau narasumber dari BPTP guna mendukung kegiatan stakeholders, bisa memanfaatkan fitur narasumber. Di dalam fitur narasumber bisa menyertakan undangan disertai topik/judul kegiatan secara online sehingga memangkas waktu yang relatif lama dalam melaksanakan kegiatan.

Terakhir apabila kelompok wanita tani, dasawisma, dan milenial pertanian akan mempelajari inovasi teknologi pertanian, maka bisa berkunjung ke Tagrinov BPTP Kepri. Prosedur berkunjung ke Tagrinov telah disediakan di fitur Tagrinov dalam aplikasi SILAT Online. Keberadaan aplikasi Online bagi bagi peserta dijadikan sebagai media untuk mewujudkan aksi perubahan dalam meningkatkan kinerja organisasi, memperluas jejaring dan hubungan kerja antarpihak, serta sebagai syarat mutlak untuk memenuhi keberhasilan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

Pernyataan atau testimoni positif dari mitra stakeholders (baik pemangku kebijakan maupun pengguna) perihal adanya aplikasi SILAT Online menunjukkan bahwa layanan tersebut memberikan manfaat sebagaimana ditampilkan pada Tabel 11. Video testimoni dari stakeholders sudah diupload di Youtube dengan link: <https://www.youtube.com/watch?v=MIBtjmMHfQI&t=22s>.

Tabel 11. Testimoni stakeholders eksternal terhadap aplikasi SILAT Online

No	Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
1	Dr. Rika Azmi, STP, M.Si (Kadis KP2KH Provinsi Kepri)	Mengapresiasi diluncurkannya layanan SILAT Online dan diharapkan akan meningkatkan komunikasi dan membantu dalam percepatan modernisasi pembangunan pertanian di Kepulauan Riau.	
2	Yoni Fadri, ST (Kadis PPP Kota Tanjungpinang)	Layanan SILAT Online sangat membantu dalam melakukan konsultasi teknologi pertanian di BPTP Kepri.	
3	Niel Erison, STP (Kepala UPT BPPSP TPH Kepri)	Layanan SILAT Online merupakan salah satu solusi dalam mengatasi kendala geografis seperti wilayah Kepri dalam mendiseminasikan teknologi bagi stakeholder.	
4.	Mustafa Kamal, S.Pd (Kepala SMKN 1 Gunung Kijang, Kab. Bintan)	Mengucapkan terima kasih kepada BPTP Kepri yang telah menyediakan layanan yang dikenal SILAT Online sehingga kami dapat berkonsultasi tentang pertanian dan semoga meningkatkan kompetensi siswa kami.	

Tabel 11. Lanjutan ....

No	Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
5.	Supriyadi (Poktan Horti Utama, Kab. Bintan)	Kami petani merasa terbantu dengan tersedianya layanan aplikasi SILAT Online, khususnya dalam melakukan konsultasi teknologi.	
6.	B. Manurung (peternak/ Ketua Komunitas Bebek Centre) Kota Tanjungpinang	Sebagai peternak, kami berterima kasih dengan hadirnya SILAT Online sehingga bisa menjadi sarana dalam konsultasi atau meminta pendampingan teknologi.	

Pernyataan atau testimoni positif dari kalangan internal BPTP Kepri, baik pejabat struktural maupun pejabat fungsional (peneliti, penyuluh dan teknisi litkayasa) menunjukkan adanya aplikasi ini akan meningkatkan tugas lembaga dalam mendiseminasikan inovasi teknologi pertanian ke stakeholder (Tabel 12).

Tabel 12. Testimoni dari internal BPTP Kepri terhadap aplikasi SILAT Online

No	Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
1.	Sahrul Hadi Nasution, SP (Kasubag Tata Usaha / tim Kerja aksi perubahan)	Empat fitur layanan di dalam aplikasi SILAT Online akan mendukung kinerja BPTP Kepri dalam mendiseminakan teknologi ke stakeholder di Kepri.	
2.	Ahmad Misbah, M.Sc (Sub Kord. KSPP / tim kerja aksi perubahan)	Hadirnya SILAT Online akan memudahkan pengguna dalam mengakses teknologi di BPTP Kepri.	

Tabel 12. Lanjutan ...

No	Stakeholders	Pernyataan/testimoni	Dokumentasi Video
3.	Drh. Salfina Nurdin, MP (Ketua Kelompok Peneliti / Tim Kerja aksi perubahan)	SILAT Online akan membantu stakeholder dalam mendapatkan informasi teknologi secara cepat dan juga memudahkan tugas para peneliti dalam membantu stakeholder pertanian.	
4.	R. Catur Prasetyono, SP, S.ST (Ketua Kelompok Penyuluh / Tim Kerja aksi perubahan)	Hadirnya aplikasi SILAT Online akan membantu tugas penyuluh dalam meningkatkan pertanian yang maju, mandiri dan modern.	
5.	Irma Oktavia (Teknisi Litkayasa)	SILAT Online akan membantu stakeholder kami dalam mendapatkan informasi teknologi.	

### 3. Hasil survei kepuasan masyarakat saat sosialisasi dan implementasi

Untuk mengetahui manfaat keberadaan aplikasi SILAT Online, maka bisa juga dilihat dari hasil survei kepuasan masyarakat (SKM). SKM dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik. Pelaksanaan dan penilaian SKM didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Negara RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terkait dengan kegiatan sosialisasi dan empat (4) jenis layanan, yaitu: konsultasi, prakerin, magang dan kunjungan Tagrinov, maka pengisian SKM dilakukan melalui formulir isian yang terdapat pada fitur SKM di aplikasi ini.

Terdapat sembilan (9) butir pertanyaan yang terdapat di dalam kuisisioner tersebut, yaitu: (i). Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya, (ii.) Bagaimana pemahaman saudara

tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini, (iii). Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, (iv). Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, (v). Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan, (vi). Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan, (vii). Bagaimana pendapat saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan, (viii). Bagaimana pendapat saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan, dan (ix). Bagaimana pendapat saudara tentang kualitas sarana dan prasarana.

Tingkat kualitas pelayanan di mulai dari kategori sangat baik/puas sampai dengan tidak baik/puas. Jawaban atas pertanyaan dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (i). tidak baik, diberi nilai persepsi 1; (ii). kurang baik, diberi nilai persepsi 2; (iii). baik, diberi nilai 3; dan (iv). sangat baik, diberi nilai persepsi 4. Berdasarkan hasil pengolahan data SKM sampai Mei 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Sosialisasi SILAT : 89,38
- Layanan Konsultasi : 85,25
- Layanan Magang : 89,83
- Layanan Narasumber : 79,47
- Layanan Tagrinov : 100

Berdasarkan pedoman penilaian SKM sebagaimana diatur dalam PermenPan RB No. 14 Tahun 2017 (Tabel 13).

Tabel 13. Nilai Persepsi, nilai interval konversi, mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai interval (NI)	Nilai interval konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja unit pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Sehingga hasil SKM terhadap kegiatan sosialisasi aplikasi SILAT (secara off line dan online) dan penilaian terhadap empat (4) fitur layanan terhadap pemanfaatan SILAT Online menunjukkan kategori pelayanan yang baik (B) menurut penilaian pengunjung, karena semua unit layanan berada pada Nilai Interval Konversi (NIK) dengan range 76,61 – 88,30 (Lampiran 3a).

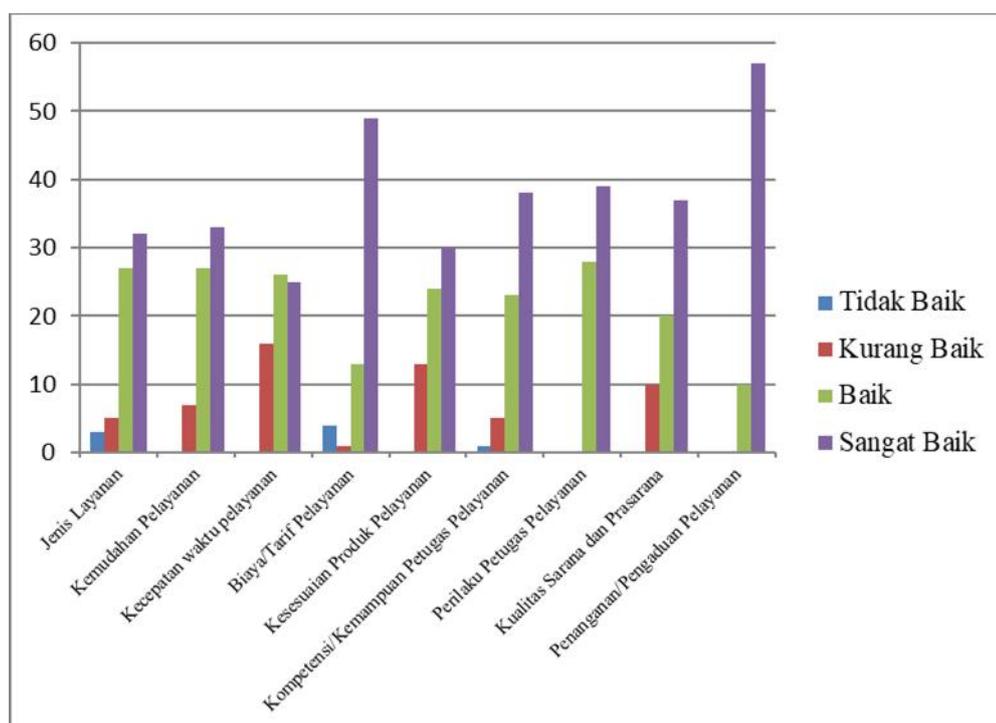
Pada saat melakukan survei SKM di kegiatan sosialisasi SILAT Online, nilai tertinggi (4.00) diperoleh dari pertanyaan nomor ix, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan? Nilai terendah (3.20) diperoleh dari pertanyaan nomor iii, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? Meskipun pertanyaan nomor iii mendapat nilai terendah, namun tetap tergolong dalam mutu pelayanan Baik (Lampiran 3b). Namun demikian, unsur ini akan tetap menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Pada layanan konsultasi, nilai tertinggi (3.82) diperoleh dari pertanyaan nomor ix, yaitu Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan? Nilai terendah (3.12) diperoleh dari pertanyaan nomor iii, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? Meskipun pertanyaan nomor iii mendapat nilai terendah, namun tetap tergolong dalam mutu pelayanan Baik (Lampiran 3c). Namun demikian, unsur ini akan tetap menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Pada layanan magang/prakerin, nilai tertinggi (4.00) diperoleh dari pertanyaan nomor iv dan ix, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang biaya/tarif Pelayanan dan penanganan pengaduan pengguna layanan? Nilai terendah (3.33) diperoleh dari pertanyaan nomor I, iii dan vii, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang jenis pelayanan, kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, dan perilaku petugas pelayanan? Meskipun pertanyaan nomor I, iii, vii mendapat nilai terendah namun tetap tergolong dalam mutu pelayanan Baik (Lampiran 3d). Namun demikian, unsur ini akan tetap menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya.

Pada layanan narasumber, nilai tertinggi (3.76) diperoleh dari pertanyaan nomor ix, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang biaya/tarif pelayanan dan

penanganan pengaduan pengguna layanan? Nilai terendah (2,86) diperoleh dari pertanyaan nomor iii, yaitu bagaimana pendapat saudara tentang jenis pelayanan, kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan,? pertanyaan nomor iii mendapat nilai terendah namun tetap tergolong dalam mutu pelayanan kurang baik. Namun demikian, unsur ini akan tetap menjadi perhatian untuk lebih ditingkatkan lagi kualitasnya. Terakhir untuk layanan Tagrinov, nilai tertinggi (4.00) diperoleh dari pertanyaan nomor i-ix (Lampiran 3e).



Gambar 30. Hasil survey SKM tentang aplikasi SILAT Online

### C. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Tindaklanjut dari kegiatan aksi perubahan jangka pendek telah ditetapkan dalam tujuan jangka menengah dan jangka panjang. Pada pelaksanaan aksi perubahan kinerja organisasi berupa perbaikan dan peningkatan layanan diseminasi teknologi pertanian BPTP Kepulauan Riau melalui penyusunan aplikasi sistem informasi layanan teknologi (SILAT) Online. Aplikasi ini terintegrasi dengan website BPTP Kepri sehingga diharapkan dengan pengunjung masuk ke fitur layanan SILAT Online juga akan mendorong rating pengunjung di website BPTP Kepri.

Untuk pengembangan berikutnya merupakan pencapaian tujuan jangka menengah dan jangka panjang, dimana tujuan jangka menengah 3-12 bulan

(Agustus 2022 s/d Mei 2023) yang akan dicapai adalah: (a). Mendorong pengembangan aplikasi SILAT Online sehingga meningkatkan layanan dengan mitra stakeholders (minimal 80%), (b). Penggunaan aplikasi SILAT Online akan meningkatkan kualitas layanan prima, (c). Peningkatan kualitas pelayanan diseminasi teknologi melalui pengukuran kepuasan masyarakat untuk semester II tahun 2022, dan (d). Evaluasi terhadap pencapaian tujuan jangka menengah dari penerapan aplikasi SILAT Online.

Selanjutnya tujuan jangka panjang (lebih dari 12 bulan) yang akan dicapai adalah: (a). Pengembangan aplikasi SILAT Online dengan penambahan fitur layanan, (b). Mendorong penggunaan aplikasi SILAT Online untuk penyebaran diseminasi teknologi, dan (c). Migrasi pengembangan aplikasi berbasis website ke android.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Aksi perubahan merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan IV Kementerian Pertanian. Aksi perubahan mengangkat topik peningkatan diseminasi inovasi teknologi, yaitu: Peningkatan diseminasi inovasi Balitbangtan melalui sistem informasi layanan teknologi (SILAT) Online di BPTP Kepri.

Dalam mewujudkan aksi perubahan diperlukan dukungan dan komitmen dari mentor, coach, pimpinan, Tim Kerja, dan stakeholders menjadi salah satu kunci keberhasilan dari aksi perubahan yang diambil. Selain itu, jejaring kerja yang dibangun juga sangat membantu dalam mendukung terwujudnya aplikasi SILAT Online. Aplikasi SILAT Online sangat membantu BPTP Kepri dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan, khususnya layanan diseminasi teknologi melalui: konsultasi, magang, penyediaan narasumber dan Tagrinov.

Perbaikan layanan public secara digital melalui penerapan aplikasi SILAT Online di website BPTP Kepri, diharapkan akan menjadi sarana percepatan hilisasi inovasi teknologi spesifik lokasi yang bermanfaat bagi stakeholders dan data base pengembangan inovasi teknologi dan umpan balik diseminasi inovasi teknologi Balitbangtan di Kepri.

Peningkatan layanan melalui penerapan Sillat Online diharapkan akan menjadi sarana efektif dalam memperbaiki layanan publik dan turut mendukung penerapan nilai-nilai utama (core values) ASN: BerAKHLAK dan aktualisasi employer branding ASN: Bangga melayani Bangsa. Perbaikan layanan publik diharapkan memberikan kepuasan bagi stakeholders sehingga mendorong peningkatan kinerja organisasi BPTP Kepri.

#### 6.2. Saran

Guna mendorong peningkatan diseminasi teknologi pertanian pada wilayah dengan kondisi geografis seperti wilayah Kepri, maka aplikasi SILAT Online dan sejenisnya dapat diadopsi dan dikembangkan pada UPT lingkup Balitbangtan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Menuju ASN BerAKHLAK, Pemerintahan Berkelas Dunia. [<http://bbuskp.karantina.pertanian.go.id>].
- Anonim. 2022. Launching Core Values "ASN Ber-AKHLAK" dan Employer Branding "ASN BANGGA MELAYANI BANGSA. <http://rb.pertanian.go.id>.
- BPS Kepri, 2021. Provinsi Kepulauan Riau dalam Angka tahun 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau.
- Dwiyanto, A. 2006. Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Pertanian. 2020. Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Kementerian Pertanian. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2000. Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. Jakarta.
- Sancoko, B. 2010. Pengaruh Remunerasi terhadap Kualitas Pelayanan Publik. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi. Vol.17, No.1.
- Saragih, F.D. 2006. Menciptakan Pelayanan Publik yang Prima Melalui Metode Benchmarking Praktis. Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi, Vol.14, No.3 (September). Sinambela, Lijan Poltak. 2006. Reformasi Pelayanan Publik, Teori.
- Syakir, M. 2020. Pemantapan Inovasi dan Diseminasi Teknologi dalam Memberdayakan Petani. Dalam: Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani [<https://pse.litbang.pertanian.go.id>].
- Wahyuning K.S dan K.S. Indraningsih. 2020. Implementasi Diseminasi Inovasi Pertanian dalam Perspektif Penyuluh. Dalam: Perlindungan dan Pemberdayaan Pertanian dalam Rangka Pencapaian Kemandirian Pangan Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Petani [<https://pse.litbang.pertanian.go.id>].

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Permintaan narasumber dari mitra stakeholder ke BPTP Kepri (2017-2022)

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
1	SMK N 1 Gunungkijang Kabupaten Bintan	Permononan Penguji Eksternal "Uji Kompetensi Keahlian"	28 Maret - 01 April 2022	Anisa Dhielar Alifia, SP
2.	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Sekolah Lapang Pertanian Cabai Merah Proliga Di Kabupaten Karimun	15-16 Januari 2022	Jonri Suhendra Sitompul, SP
3.	Yayasan Askandariyah SMP BP Al- Kautsar Kota Tanjungpinang	Pembuatan Media Tanam dan Pupuk Organik Cait	11 November 2021	Deddy Hidayat, Spt., M.Pt dan Abdul Rasyid
4.	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Sekolah Lapang Replikasi Proliga Cabai Merah di Kota Batam	26-27 Oktober 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP
5.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Budidaya Tanaman Kopi di Kota Tanjungpinang	31 Agustus 2021	R.Catur Prasetyono, S.ST, SP
6.	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Sekolah Lapang Replika Budidaya Bawang Merah Teknologi Proliga Di Kota Batam	27-28 Agustus 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP
7	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Pelatihan Menumbuhkan Pola Pikir Wirausaha dan Pengolahan Lahan Budidaya Cabai Rawit Kelompok Wanita Tani (KWT) Jadi Makmur Kota Batam	31 Juli 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP
8	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tanjungpinang	Sekolah Lapang dengan tema " Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Pupuk Organik dalam Meningkatkan Produktivitas Cabai Merah" di Kota Batam	14-15 Juli 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP

Lampiran 1. Lanjutan ....

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
9	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Sekolah Lapang Budidaya Bawang Merah dan Budidaya Kubis	Juni 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP Deddy Hidayat, Spt., M.Pt
10	Dinas ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	Inovasi Teknologi Sekiolah Lapang Budidaya Cabai Merah Teknologi Proliga di Kabupaten Karimun	25 Mei 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP
11.	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Budidaya dan Pascapanen Padi Di Kabupaten Lingga	22 Oktober 2020	-Astrid Fransiska, S.TP - Firsta Anuegerah Sariri, SP
12.	Dinas Pertanian Kabupaten Natuna	Peningkatan Kapasitas Penyuluh/Perkebunan dan Aparatur Sipil Negara Dinas Kabupaten Natuna	20-21 Oktober 2021	Jonri Suhendra Sitompul, SP R.Catur Prasetyono, S.ST, SP
13	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Budidaya Cabai Merah Proliga di Kabupaten Karimun	28 September 2021	Anisa Dhienar Alifia, SP
14.	Komanda Distrik Militer (Kodim) 03/15 Bintan	Mengenal Konsep Revolusi Industri 4.0 Kota Tanjungpinang	10 September 2021	Dr.Ir.Sugeng Widodo, MP
15.	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Budidaya Cabai Merah Proliga di Kota Batam	08 September 2020	Anisa Dhienar Alifia, SP
16.	Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batam	Budidaya Tanaman Anggur dan Markisa	September 2020	Anisa Dhienar Alifia, SP
17.	Pemerintah Kota Tanjungpinang RT/RW: 003/005 Pinang Kencana	Pelatihan Tanaman Hidroponik	06 September 2020	Deddy Hidayat, S.Pt., M.Sc
18.	Sekolah Menengah Islam Terpadu SMPIT Al-Madinah Kota Tanjungpinang	Pengelolaan Sampah/Daun Kering Menjadi Pupuk Kompos	20 Februari 2020	R.Catur Prasetyono, S.ST, SP, Deddy Hidayat, S.Pt., M.Pt

Lampiran 1. Lanjutan ....

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
19.	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Peningkatan SDM Peternakan Berupa Pelatihan/Bimbingan Teknis Baik dari Segi Budidaya Akses Permodalan	20 Februari 2020	Dr.Ir.Sugeng Widodo, MP
20.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bintan	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	September – November 2019	Robinson Putra, SP., M.Si Jonri Suhendra Sitompul, SP R.Catur Prasetyono, SST., SP Deddy Hidayat, S.Pt, M.Pt
21	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau	Pelatihan Klaster Binaan	19,21 dan 22 November 2021 dan 10 Desember 2021	Gokma Ampetua Siregar, S.TP Astrid Fransiska, S.TP Anisa Dhienar Alifia, SP Firsta Anugrah Sariri, SP
22.	Stasiun Meteorologi Tanjungpinang Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika	Jenis Tanaman Yang telah Diterapkan di Provinsi Kepulauan Riau	26 September 2019	Dr. Ir. Mizu Istianto, MP
23.	SMK N. 1 Gunung Kijang Kabupaten Bintan	Penanganan Pasca Panen Untuk Tanaman Lemon dan Kedelai	17 September 2019	Gokma Ampeta Siregar, S.TP Astrid Fransiska, S.TP
24.	Desa Tanjung Hutan, Kecamatan Buru Pemerintah Kabupaten Karimun	Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos	09 September 2021	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP
26.	Badan Karantina Pertanian Kelas II Kota Tanjungpinang	Peningkatan Produk Pertanian Yang Berkesinambungan dengan Teknologi Pertanian	26 Agustus 2019	Dr.Ir. Mizu Istianto, MP
27.	SMK N. 1 Gunung Kijang Kabupaten Bintan	Penguji Eksternal “ Uji Kompetensi Keahlian”	8-13 April 2019	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP

Lampiran 1. Lanjutan ....

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
28.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis Gerakan Pengendalian (Gerdal) OPT Bawang Merah di Kabupaten Natuna	6-8 Desember 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
29.	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Bimbingan Teknis Tanaman Biofarmaka	Akhir November 2018	Dr.Ir. Mizu Istianto, MP
30.	Dinas Pertanian Kabupaten Bintan	Materi Pembibitan Salak dan Praktek Pencangkokan Bibit Salak	Oktober 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP
31.	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Penyuluhan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Ternak	Minggu Ke-3 Oktober 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
32.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis Budidaya Kedelai (Pertemuan IV) di Kabupaten Karimun tentang Pengamatan, Panen, Pembahasan Hasil Pengamatan dan Panen	12-13 September 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
33.	Kepala Desa Toapaya, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan	Pelatihan Pengembangan Organik	26 September 2018	Dr. Ir. Mizu Istianto, MP
34.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	9-10 Agustus 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP
35.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Pengembangan Pola Karier Penyuluh, Penyusunan Materi Penyuluhan dan Budidaya Tanaman Nenas	26-27 Juli 2018	Robinson Putra, SP., M.Si

Lampiran 1. Lanjutan ....

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
36.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis Budidaya Kedelai (Pertemuan III) di Kabupaten Karimun tentang Pengamatan OPT dan Penanggulangannya, Pemeliharaan Tanaman, Panen dan Pasca Panen	11-12 Juli 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
38.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis Budidaya Kedelai (Pertemuan II) di Kabupaten Karimun tentang Teori OPT dan Penanganannya, Pengamatan OPT, Pemberian Pupuk Susulan dan Pengamatan Morfologi Kedelai.	4-5 Juni 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP Robinson Putra, SP., M.Si
39.	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan	Pelatihan Keamanan Pangan	8 Mei 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
40.	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kota Tanjungpinang	Pelatihan Pengembangan Tanaman Sayur	26 April 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP
41.	Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau	Penerapan Teknologi Budidaya dan Olahan Hasil dalam Rangka Peningkatan Nilai Tambah Produk Sagu serta Profil Komoditas Sagu Kepri	25 April 2018	Dr. Ir. Mizu Istianto, MP
42.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Pemanfaatan Bahan Organik untuk Insektisida Nabati	April 2018	Melly Fitriani, SP
43.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Pelatihan Manajemen Kelompok Tani	17-19 April 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP dan Robinson Putra, SP., M.Si

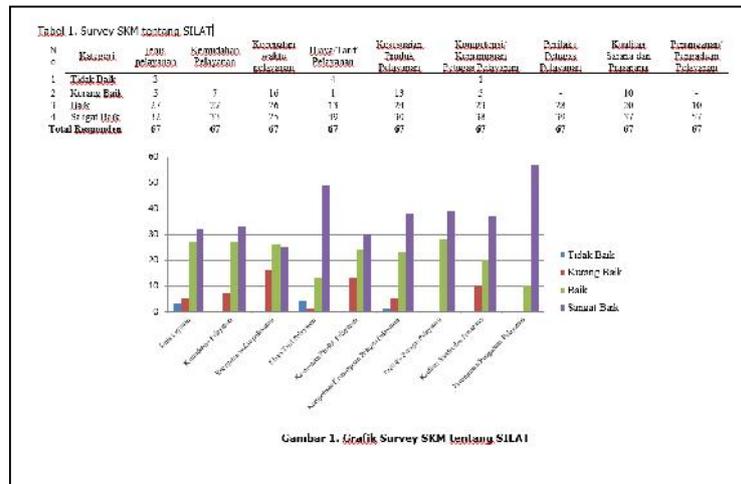
Lampiran 1. Lanjutan ....

No	Instansi/lembaga pemohon	Materi	Tanggal	Narasumber
36.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis Budidaya Kedelai (Pertemuan III) di Kabupaten Karimun tentang Pengamatan OPT dan Penanggulangannya, Pemeliharaan Tanaman, Panen dan Pasca Panen	11-12 Juli 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
44.	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan Kabupaten Kepulauan Anambas	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	April 2018	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP, Robinson Putra, SP., M.Si
45.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Pemantapan Sistem Penyuluh Pertanian melalui Dana Dekonsentrasi DKPPKH Provinsi Kepulauan Riau	26-28 Maret 2018	Dr. Ir. Mizu Istianto, MP
46.	Komando Resor Militer 033/Wira Pratama	Pembekalan Penanaman Jagung	01 Februari 2018	Robinson Putra, SP., M.Si
47.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Manajemen Kelembagaan Tani	18-20 Desember 2017	Robinson Putra, SP., M.Si
48.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Temu Teknis Penyuluh	15-16 November 2017	Robinson Putra, SP., M.Si
49.	Komando Distrik Militer (Kodim) 0315/Bintan	Pembuatan Hidroponik/Aquaponik	05 September 2017	Robinson Putra, SP., M.Si
50.	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun	Pengelolaan Alat dan Mesin Pertanian	Minggu Ke-2 Agustus 2017	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP
51.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Bimbingan Teknis dan Budidaya Tanaman Padi di Kabupaten Lingga	Agustus 2017	R. Catur Prasetyono, S.ST, SP, Robinson Putra, SP., M.Si Sahrul Hadi Nasution, SP Melly Fitriani, SP Karlina Syahrudin, SP., M.Si Dolty MW Paputri
52.	Komandan Resor Militer 033/Wira Pratama	Sosialisasi Tanaman Padi dan Hortikultura	20 Juni 2017	Dolty M.W Paputri, SP

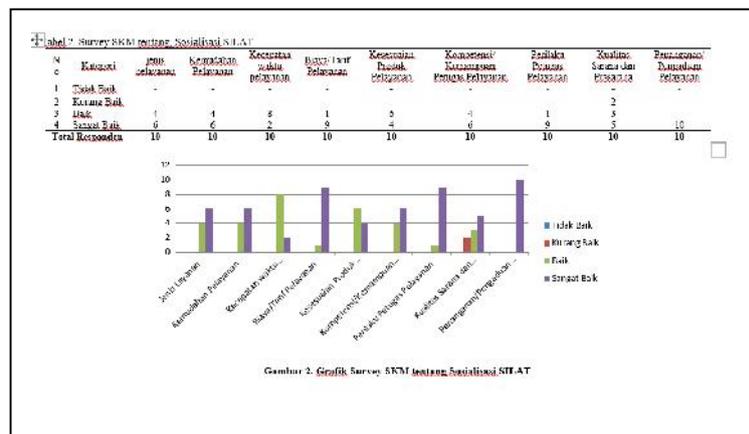
Lampiran 2. Kerjasama BPTP Kepulauan Riau dengan mitra stakeholder Tahun 2017-2022

No	Mitra Kerjasama	Tahun kerjasama	Sampai Waktu
1.	Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabillah Kota Tanjungpinang	03 November 2021	03 November 2023
2.	Loka Penelitian Kambing Potong Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian	28 Oktober 2021	28 Oktober 2024
3.	Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Batam	12 Oktober 2020	12 Oktober 2021
4.	SMK N 4 Kota Tanjungpinang	30 Oktober 2019	30 Oktober 2021
5.	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Tanjungpinang	30 Oktober 2019	30 Oktober 2019
6.	SD N 001 Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang	13 Mei 2019	13 Mei 2020
7.	SD N 006 Bukit Bestari Kota Tanjungpinang	13 Mei 2019	13 Mei 2020
8.	Harian Pagi Batam Pos (PT. Sijori Interbintana Pers)	28 November 2018	28 November 2020
9.	SMK N. 1 Gunung Kijang Kabupaten Bintan	28 November 2018	28 November 2020
10.	Batam Pos.co.id (PT. Batam Multimedia korporindo)	28 November 2018	28 November 2020
11.	SDN 014 Binaan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang	28 November 2018	28 November 2019
12.	Perwakilan Wilayah Muslimat NU Prov. Kepri	26 April 2017	26 April 2018
13.	Kaukus Perempuan Politik Indonesia (KPPI) Provinsi Kepulauan Riau	01 Maret 2017	01 Maret 2020
14.	Tim Pengerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Kepulauan Riau	02 Februari 2017	02 Februari 2018

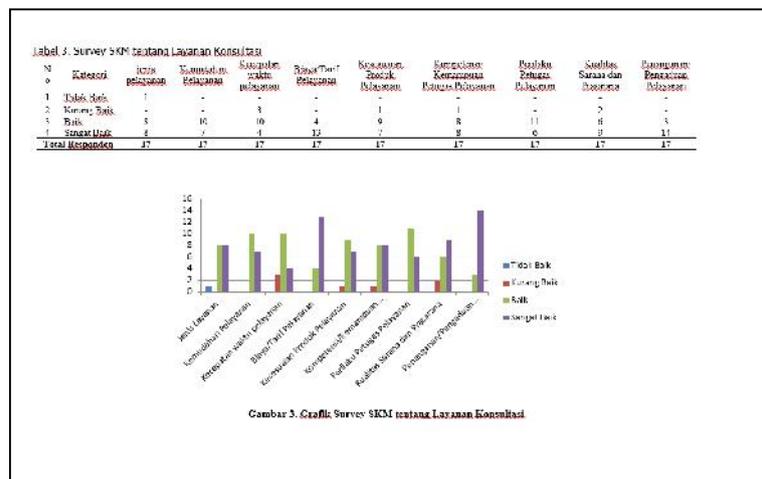
Lampiran 3. Hasil survey kepuasan masyarakat terhadap aplikasi SILAT Online



(3a)

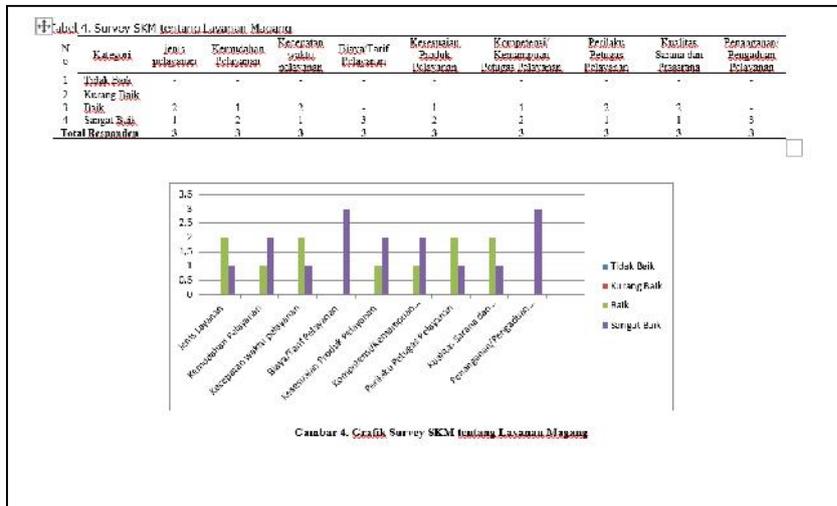


(3b)

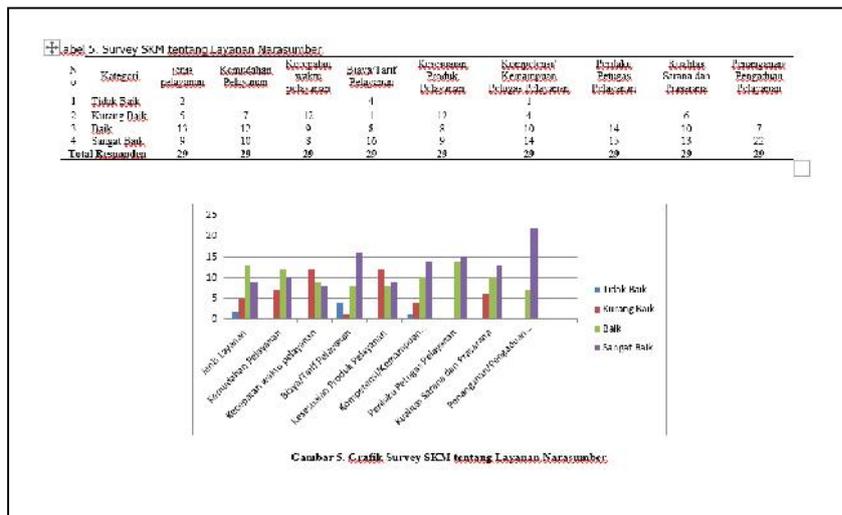


(3c)

Lampiran 3. Lanjutan ...



(3d)



(3e)